

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS  
V DI MIN 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**JULIANI BATUBARA**

**NIM. 2020500068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V  
MIN 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**JULIANI BATUBARA**

**NIM. 2020500068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V  
DI MIN 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Oleh*



**JULIANI BATUBARA**

**NIM. 2020500068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

Nursyaidah, M.Pd  
NIP.197707262003122001

**PEMBIMBING II**

Asriana Harahap, M.Pd  
NIP.199409212020122009

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Juliani Batubara  
Lampiran : 6 (Enam) Examplar

Padangsidempuan, 22 Mei 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

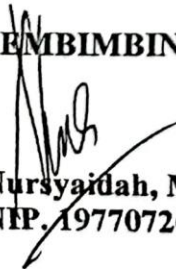
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Juliani Batubara yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MIN 2 Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

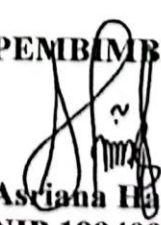
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 197707262003122001

**PEMBIMBING II**

  
Astiana Harahap, M.Pd.  
NIP.199409212020122009

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani Batubara  
NIM : 2020500068  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MIN 2 Kota Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25, Maret 2024



Saya yang menyatakan,

*Juliani*  
**Juliani Batubara**  
NIM. 2020500068

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani Batubara  
NIM : 2020500068  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MIN 2 Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25, Maret, 2024

Yang menyatakan



  
**Juliani Batubara**  
NIM. 2020500068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Juliani Batubara  
NIM : 2020500068  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Cooperartive Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Kota Padangsidempuan.

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19930731 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 03 Juni 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 85,5 (A)  
Indeks Prediksi Kumulatif : 4,00  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MIN 2 Kota Padangsidimpuan  
**Nama** : Juliani Batubara  
**NIM** : 2020500068  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan,  
15 Mei, 2024



Dr. Elysa Hilda, M.Si  
NIP. 197100202000032002



## ABSTRAK

**Nama** : **Juliani Batubara**  
**NIM** : **2020500068**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul Skripsi** : **Penerapan Model Cooperatative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MIN 2 Kota Padangsidimpuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Tematik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran Tematik di kelas V. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas V di MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas V MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Padangsidimpuan tepatnya di kelas V-A dengan jumlah siswa 33 orang. Adapun instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mulai dari pra siklus dengan nilai rata-rata 50,6 dan persentase ketuntasan 24,2%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 61,6 dan persentase ketuntasan sebesar 39,3%. Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata kelas 75,4 dan persentase ketuntasan 54,5%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 80,1 dan persentase ketuntasan menjadi 69,6%. Dan pada siklus II pertemuan 2 rata-rata kelas mencapai 81,2 dengan persentase ketuntasan 87,8%. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan. Dengan demikian hipotesis yang dibuat peneliti terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada tema ekosistem di kelas V-A MIN 2 Kota Padangsidimpuan.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar ; Model Pembelajaran CIRC; Pembelajaran Tematik.

## **ABSTRACT**

**Name** : *Juliani Batubara*  
**Reg. Number** : *2020500068*  
**Department** : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*  
**Title** : *Aplication of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V Thematic Learning in MIN 2 Padangsidimpuan City.*

This research was motivated by the low Thematic learning outcomes of students at State Tsanawiyah Madrasah Padangsidimpuan City. This can be seen from the results of the average test scores of students who have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) and the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model has never been used in Thematic learning in class V. The formulation of the problem in this study is whether the application of the integrated reading and composition (CIRC) learning model can improve student learning outcomes in thematic learning class V MIN 2, Padangsidimpuan City. While the purpose of this study was to find out whether or not there was an increase in student learning outcomes in thematic learning using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in class V State Tsanawiyah Madrasah , Padangsidimpuan City. This research is a Classroom Action Research (PTK) in collaboration with teachers of class V MIN 2 Padangsidimpuan. This research was conducted at MIN 2 Padangsidimpuan, to be precise, in class V-A with a total of 33 students. The data collection instruments are in the form of test questions and observation sheets. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. The results of research by applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can improve student learning outcomes. This can be seen from the results of student learning starting from the pre-cycle with an average score of 50.6 and a completeness percentage of 24.2%. Then in cycle I meeting 1 the class average value was 61.6 and the percentage of completeness was 39.3%. In the first cycle of meeting 2 the class average value was 75.4 and the percentage of completeness was 54.5%. Then in cycle II meeting 1 the class average value was 80.1 and the percentage of completeness was 69.6%. And in cycle II meeting 2 the class average reached 81.2 with a completeness percentage of 87.8%. Thus, this research was stopped in cycle II because it had achieved the success indicators that the researcher had targeted. Thus, the hypothesis made by the researcher is proven that there is an improvement in students' cognitive learning outcomes through the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model on the theme of ecosystem in class V-A MIN 2 Padangsidimpuan City. The indicators of success that the researchers had targeted.

**Keywords:** *Learning Outcomes; CIRC Learning Model; Thematic Learning*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Padangsidempuan". Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing I dan juga Ibu Asriana Harahap, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam

menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum. selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Hj. Nurhayani, S.Ag. selaku kepala MIN 2 Kota Padangsidempuan dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Roma Ricoh Siregar, S.Pd. selaku wali kelas V-B yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi MIN 2 Kota Padangsidempuan yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Terkhusus dan istimewa kepada Alm. Ayahanda Saidi Batubara, Ibunda Tercinta Jummah Damanik, Abang, Kakak, dan sahabat lebih tepatnya teman seperjuangan penulis, surang community terimakasih yang selalau support sistem dalam menyusun skripsi penulis sehingga bisa sampai di titik saat ini serta terimakasih juga kepada teman yang berada didekat penulis selaku moan, puli, zahra, nisa yang memotivasi penulis & memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

7. Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 khususnya Keluarga Besar PGMI-1.
8. Alhamdulillah, segala pujian untukMu Ya Rabb telah menguatkanMu sampai hari ini dan milikMu lah hati ini, hanya Engkau yang mampu melapangkannya.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Atas bantuan, dorongan, dan bimbingan dari semua pihak. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidempuan, 7 Januari 2024

Penulis

**Juliani Batubara**  
**NIM. 2020500068**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Model Pembelajaran .....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	13
b. Model Pembelajaran CIRC.....	13
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC .....	14
d. Tujuan Model Pembelajaran CIRC .....	17
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC.....	18
2. Hasil Belajar .....	20
a. Pengertian Hasil Belajar .....	20
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	22
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar ..	24
3. Pembelajaran Tematik .....	26
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	26
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	26
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik .....	29
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	30
a. Hakikat Pembelajaran IPA .....	30
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	32
5. Tema Ekosistem.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Tindakan .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	44
D. Prosedur Penelitian .....	44
E. Sumber Data.....	49

F. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi dan Data Hasil Penelitian .....	54
1. Kondisi Awal .....	54
2. Siklus I .....	56
a. Pertemuan 1 .....	56
b. Pertemuan 2 .....	64
3. Siklus II.....	72
a. Pertemuan 1 .....	72
b. Pertemuan 2 .....	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	88

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	16
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC .....	18
Tabel 3.1 Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa .....	51
Tabel 4.1 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Siklus I.....	71
Tabel 4.4 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hewan Herbivora .....	35
Gambar 2.2 Hewan Karnivora .....	35
Gambar 2.3 Hewan Omnivora .....	36
Gambar 2.4 Metamorfosis Kupu-Kupu.....	38
Gambar 2.5 Metamorfosis Kecoa .....	38
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berfikir .....	41
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin ...	45
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Tes Awal Siswa .....	56
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	60
Gambar 4.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	61
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	62
Gambar 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	67
Gambar 4.6 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	68
Gambar 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	69
Gambar 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	76
Gambar 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	76
Gambar 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	78
Gambar 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	82
Gambar 4.12 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	83
Gambar 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Nilai Ulangan Siswa .....	94
Lampiran 2: Data Hasil Wawancara Studi Pendahuluan .....	96
Lampiran 3: RPP Siklus I.....	98
Lampiran 4: RPP Siklus II .....	108
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik .....	118
Lampiran 6: Kisi-Kisi Tes.....	129
Lampiran 7: Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	137
Lampiran 8: Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	149
Lampiran 9: Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus.....	155
Lampiran 10: Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	158
Lampiran 11: Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	164
Lampiran 12: Dokumentasi.....	170
Lampiran 13: Lembar Validasi .....	173
Lampiran 14: Surat Izin Riset .....	175
Lampiran 15: Surat Keterangan Sekolah .....	176
Lampiran 14: Time Schedule .....	177
Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup.....	178

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional dan penyelenggaraan pendidikan.<sup>1</sup> Dalam Pancasila di temukan nilai-nilai mendasar manusiawi yang di junjungtinggi bersama. Maka selayaknya dalam pendidikan, peserta didik dibantu untuk mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan mengintegrasikannya dalam hidup pribadi maupun hidup sosialnya.

Pada dasarnya, pendidikan mampu mendukung pembangunan di masa depan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam menghadapi problema kehidupan. Adapun dalam penyelenggaraannya, hanya dapat terlaksana jika kegiatan belajar dilakukan secara bebas tetapi terkendali, interaksi pendidik dan peserta didik mencerminkan hubungan manusiawi serta merangsang berpikir siswa, memanfaatkan berbagai sumber, dan terpenting adalah kegiatan belajar yang dilakukan bervariasi. Namun, dalam mewujudkan kegiatan seperti itu tidak mudah. Untuk itu, pendidik (guru) perlu memahami penggunaan strategi mengajar yang tepat dan cara penyusunan satuan pengajaran menerapkan

---

<sup>1</sup> Syafril and Zelendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm.

konsep cara siswa aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Halimah Nasution mengatakan bahwa mengajar merupakan kegiatan mengorganisasi hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, meliputi tujuan yang akandicapai, bahan ajar yang akan dipelajari untuk mencapai tujuan, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, media, sumber belajar, hingga penilaian.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, karena inti dari peningkatan mutu Pendidikan adalah meningkatnya mutu pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum yang di terapkan Indonesia saat ini. Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 juga dinamakan dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.<sup>3</sup>

Dalam kurikulum 2013, disampaikan bahwa guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan serta mampu menarik minat siswa. Guru juga harus menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*). Dengan hal itu guru

---

<sup>2</sup> Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21* (Bandung: Refika Aditama, 2021), hlm. 35-36.

<sup>3</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 145.

diharapkan siswa dapat lebih tekun, antusias dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Apabila siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun beberapa dampak yang terjadi terhadap siswa dengan kurangnya variasi dalam pelaksanaan model pembelajaran, yaitu: 1) Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, dikarenakan tidak adanya diskusi kelompok. 2) Kurangnya keinginan peserta didik untuk melakukan tanya jawab, dikarenakan kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan. 3) Peserta didik kurang aktif saat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. 4) Peserta didik merasa bosan saat dalam pembelajaran, dikarenakan hanya melihat buku 5) Hasil belajar peserta didik masih kurang.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan awal Bersama guru kelas, ditemukan pada saat pembelajaran banyak siswa yang hanya berpusat pada guru Ketika mengajar, sehingga berpengaruh dengan model pembelajaran yang diterapkan. Seperti kita ketahui, Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Model pembelajaran pada dasarnya juga merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar sejak awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru.<sup>5</sup> Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan metode dan Teknik pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh

---

<sup>4</sup> Azza Ayu Nizori Nst, Guru Kelas V Min 2 Padangsidempuan, *Wawancara*: di Kantor, 06 September 2022 Pukul 09.58 WIB.

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis, Hamidah, and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 19.

terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu membangkitkan semangat dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik khususnya dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran atau bidang studi sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>6</sup> Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengutamakan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar, sehingga tugas seorang guru sebagai fasilitator yang membimbing dan mendorong peserta didik menjadi manusia kreatif dan inovatif, serta membantu peserta didik untuk belajar secara utuh dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan.

Namun fakta yang terjadi di sekolah pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Padangsidempuan masih belum seutuhnya menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan hakikat tematik, yang dimana hakikat tematik merupakan pendekatan belajar mengajar yg melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Min 2 Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di Min 2 Kota Padangsidempuan, guru mengatakan bahwa dalam pembelajaran

---

<sup>6</sup> Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum Berbasis HOTS* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 19.

tematik belum pernah menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Umumnya mereka menggunakan model konvensional (penerapan model pembelajaran yang berulang-ulang) dengan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Namun guru kelas mulai mencoba penerapan beberapa model terbaru seperti model *Project Based Learning*, *Mind Mapping*, dan eksplorasi.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran tematik di Min 2 Kota Padangsidempuan, sistem pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi di depan kelas, kemudian peserta didik duduk di bangku masing-masing mendengarkan penjelasan guru. Peserta didik terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, terutama peserta didik yang duduk di bagian belakang. Bahkan ada yang beberapa peserta didik yang asyik melakukan aktifitas lain. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah karena kurangnya pemahaman terhadap konsep pembelajaran tematik.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan salah satunya yaitu model *cooperative learning* tipe CIRC, dikarenakan model tersebut cukup baik dan efektif dalam pembelajaran tematik terutama dalam hal menekankan siswa untuk lebih terampil dalam hal membaca dan menulis serta dalam hal bekerja

sama. Model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya. Sebab dalam model pembelajaran ini peserta didik akan mampu mengembangkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan.<sup>7</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Sejalan dengan penelitian ini, model CIRC ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) suatu tujuan kelompok; 2) ada tanggung jawab tiap individu; 3) dalam satu kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses; 4) tidak ada tugas khusus; 5) penyesuaian diri dengan kebutuhan menjadi kewajiban tiap individu.<sup>8</sup>

Di samping itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhsinah, dengan judul “Penerapan Model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur”, pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning* tipe CIRC mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, antusias, dan terampil. Dapat dimungkinkan kelancaraan penguasaan materi dikelas V ini lebih dipengaruhi oleh diskusi antar anggota kelompok pada pembelajaran tematik. Dan dimana setiap tahap

---

<sup>7</sup> Arafat Lubis and Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, hlm 35.

<sup>8</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 33.



pelaksanaanya merupakan bagian dari model *cooperative learning* tipe CIRC.<sup>9</sup>

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffany Nasyaa Gunawan dan Rifda Eliyasni dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)”, dilihat dari pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian tersebut telah berhasil.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik Kelas V Min 2 Kota Padangsidempuan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih banyak yang belum mencapai KKM. Dimana nilai KKM di Min 2 Kota Padangsidempuan adalah 75.

---

<sup>9</sup>“MUKHSINAH\_PENERAPAN\_MODEL\_COOPERATIVE\_INTEGRATED\_READING\_AND\_COMPOSITION\_(CIRC)\_DALAM\_PEMBELAJARAN\_TEMATIK\_KELAS\_V\_DI\_SD\_NEGERI\_1\_KRANJI\_PURWOKERTO\_TIMUR[1](1).Pdf,” n.d.

<sup>10</sup> Tiffany Nasyaa Gunawan and Rifda Eliyasni, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC),” *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 2 (November 8, 2020): hlm 628.

2. Model pembelajaran masih jarang diterapkan di sekolah karena waktu pembelajaran yang terbatas dan referensi ragam model pembelajaran terbaru masih belum dipelajari secara optimal.
3. Minimnya ketertarikan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena gaya belajar yang monoton dan kurangnya penguasaan materi sehingga siswa menjadi pasif.
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dan berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasinya. Namun dengan pertimbangan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V pada Tema 5 (Ekosistem), Subtema 1 (Komponen Ekosistem).

### **D. Batasan Istilah**

Pada penelitian ini terdapat berbagai istilah, yaitu:

1. Model Pembelajaran CIRC

Model CIRC merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pelajar untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan pelajar untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya secara

bersama-sama.<sup>11</sup> Adapun sintaks dari model pembelajaran ini yaitu: 1) Orientasi, 2) Organisasi, 3) Pengenalan Konsep, 4) Publikasi, dan 5) Refleksi.<sup>12</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka. Penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan yang merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi yang terdapat enam jenjang proses berpikir, yakni: (1) kemampuan menghafal, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis, (5) mensintesis, dan (6) mengevaluasi.<sup>13</sup>

## 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran atau bidang studi yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK), Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penelitian ini dibatasi hanya pada Tema 5, Subtema 1.

---

<sup>11</sup> Arafat Lubis and Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, hlm 35.

<sup>12</sup>“Mukhsinah\_Penerapan\_Model\_Cooperative\_Integrated\_Reading\_And\_Composition (Cir c)\_Dalam\_Pembelajaran\_Tematik\_Kelas\_V\_di\_Sd\_Negeri\_1\_Kranji\_Purwokerto\_Timur[1] (1).Pdf.”

<sup>13</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 168.

### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V Min 2 Kota Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) di kelas V Min 2 Kota Padangsidempuan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, di antaranya:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Dapat memberikan model pembelajaran baru sebagai pembenahan pengajaran di Min 2 Kota Padangsidempuan.
  - b. Secara khusus dapat bermanfaat sebagai model dan cara pengajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Dapat mempermudah siswa untuk bekerja sama dan melatih kemampuan membaca dan menulis.
    - 2) Dapat membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa.
    - 3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Guru menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan membaca dan menulis siswa.
- 2) Guru dapat mempermudah siswa untuk dapat mengemukakan ide-ide yang ada dipikirkannya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% dari siswa mencapai nilai tersebut.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator keberhasilan tindakan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran juga diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Oleh sebab itu, model pembelajaran menjadi faktor terpenting dalam menghidupkan kondisi pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.<sup>1</sup> Melalui model pembelajaran, seorang guru dapat melakukan pembelajaran dengan teratur, sehingga peserta didik mampu aktif mengikuti pembelajaran.

###### b. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning*. Model CIRC pertama kali dikembangkan oleh Steven dan Slavin. Menurut Slavin tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para pelajar

---

<sup>1</sup> Fauzan, Maulana Arafat Lubis, and Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 46.

mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara lebih luas. Model pembelajaran CIRC ini berorientasi pada pemecahan soal berbentuk cerita sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan keterampilan pelajar dalam menyelesaikan soal cerita.

Model pembelajaran CIRC merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pelajar untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan pelajar untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya secara bersama-sama.<sup>2</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran tipe kooperatif yang menggunakan suatu program komprehensif dalam pengajaran yang diberikan oleh guru, melalui instruksi membaca dan menulis secara tim atau berkelompok.

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian

---

<sup>2</sup> Arafat Lubis and Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, hlm. 35.



mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Model pembelajaran ini, dibagi menjadi beberapa fase:

1) Fase pertama yaitu orientasi

Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.

2) Fase kedua yaitu organisasi

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Fase ketiga yaitu pengenalan konsep

Dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster atau media lainnya.

4) Fase keempat yaitu fase publikasi

Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

5) Fase kelima yaitu fase penguatan dan refleksi

Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya. proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, adapun tahapan implementasi model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran tematik yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu seperti tabel berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 2.1**

**Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC**

No.	Tahapan	Aktivitas Guru dan Pelajar
1	Orientasi	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran,
2.	Organisasi	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok serta menjelaskan mekanisme

<sup>3</sup> Agasta Ria Sastika, "Implementasi metode pembelajaran circ (cooperative integrated reading and composition) yang dilengkapi media macromedia flash pada materi pokok sistem koloid kelas xi ipa semester genap sma negeri 3 sragen tahun ajaran 2011/2012," 2012, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/27355/Implementasi-metode-pembelajaran-circ-cooperative-integrated-reading-and-composition-yang-dilengkapi-media-macromedia-flash-pada-materi-pokok-sistem-koloid-kelas-xi-ipa-semester-genap-sma-negeri-3-sragen-tahun-ajaran-20112012>.

<sup>4</sup> Arafat Lubis and Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, hlm 19.

		diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan.  Guru memberikan materi berupa klipng atau bahan bacaan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran.
3.	Pengenalan konsep	Guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi.  Pelajar bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan wacana atau klipng dan tulisan pada lembar kertas.
4.	Publikasi	Pelajar mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing masing.
5.	Refleksi	Guru bersama pelajar membuat simpulan dari materi yang telah didiskusikan.

**d. Tujuan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Dalam model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*, siswa dihadapkan pada kegiatan menyimak serta mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang berdiskusi, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa

untuk mampu mengetahui serta memahami apa yang di utarakan oleh masing-masing kelompok.

Dari uraian yang tercantum pada kajian teori yang telah dipaparkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemandirian siswa dan menumbuhkan rasa saling menghargai sesama teman baik di dalam belajar maupun di dalam pergaulan keseharian, mempunyai rasa tanggung jawab dan kemampuan sosial. Model pembelajaran CIRC juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

**e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran CIRC**

Dalam model pembelajaran CIRC ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran CIRC sangat banyak, hal ini sejalan dengan zaman yang semakin berkembang sehingga menuntut penggunaan variasi model dalam proses pembelajaran. Adapun kekurangannya menyangkut kesesuaian materi dengan model CIRC ini, karena hanya dapat dipakai pada mata pelajaran yang menggunakan bahasa.

**Tabel 2.2**

**Kelebihan dan Kekurangan Model CIRC**

No.	Kelebihan	Kekurangan
1	Pengalaman dan kegiatan	Model pembelajaran ini

<sup>5</sup>Lidyasihite“Model Cooperative Integrated Reading and Composition”, Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara. 2023), hlm. 25.

	belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkatan perkembangan anak.	hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.
2	Kegiatan yang dipilih sesuai dan tidak bertolak dariminat dan kebutuhan siswa.	Model ini kurang tepat jika diterapkan pada persertadidik yang belum bisa membaca.
3	Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lama.	Jika diterapkan terlalu sering, peserta didik akan merasa bosan, karena beberapa peserta didik merasa jenuh jika disuruh membaca.
4	Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan peserta didik.	
5.	Pembelajaran terbaru menyajikan kegiatan yang	

	bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering di temui dalam lingkungan peserta didik.	
--	---	--

Setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun pada model pembelajaran CIRC ini masih lebih banyak kelebihannya.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Sedangkan hasil belajar pembelajaran tematik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Khalis, "Penerapan Model Pembelajaran kotative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013)

Adapun jenis-jenis penilaian pada kurikulum 2013 yang harus dilaksanakan pada proses pembelajaran yaitu:<sup>7</sup>

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual dan sosial.

- a) Sikap spiritual, kompetensi sikap (KI-1) yang akan diamati ialah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b) Sikap sosial, kompetensi sikap sosial (KI-2) yang akan diamati mencakup perilaku.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merefleksi konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh siswa melalui proses pembelajaran. Kompetensi kognitif meliputi enam tingkatan (secara urutan), yaitu: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kurikulum penilaian pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode KI-3.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) setelah siswa menerima pengalaman belajar

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm 370-371.

tertentu. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas. Dalam kurikulum 2013 keterampilan menjadi KI-4.

Maka berdasarkan uraian di atas penilaian harus mempertimbangkan keseimbangan antara penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya masing-masing.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah afektif (sikap), ranah kognitif (pengetahuan), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah pengetahuanlah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Ranah pengetahuan adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Hasil belajar dalam ranah pengetahuan tercermin atau terwujud dalam aneka kemampuan intelektual murid. Selain itu, hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses pembelajaran tentang mata pelajaran tertentu.



Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk ranah pengetahuan. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah: C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (berkreasi).<sup>8</sup>

1. Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam teori Taksonomi Bloom, yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk mengetahuinya.
2. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis.
3. Menerapkan (aplikasi) yaitu siswa mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok.
4. Menganalisis yaitu tahap dimana siswa diminta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya.
5. Mengevaluasi, yaitu tahap siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

---

<sup>8</sup> Maulana Arafat Lubis and Syafrilianto, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm 33-34.

6. Berkreasi, dimana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.<sup>9</sup>

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar**

**1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal terdiri atas faktor biologis dan faktor psikologis.

- a) Faktor biologis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi fisik orang yang bersangkutan. Keadaan fisik seseorang yang perlu diperhatikan, antara lain<sup>10</sup>: (1) kondisi fisik yang normal, yaitu tidak memilik cacat sejak dalam kandungan sampai lahir. (2) kondisi kesehatan fisik, yaitu kondisi kesehatan fisik yang segar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.
- b) Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis meliputi: (1) intelegensi, yaitu tingkat kecerdasan seseorang yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. (2) kemauan, yaitu motor penggerak utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. (3) bakat, yaitu keahlian dalam bidang tertentu yang dapat me ujang keberhasilan belajar. (4) daya ingat, merupakan hal pendukung dalam

---

<sup>9</sup> *Penilaian Autentik*, hlm 368.

<sup>10</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Sleman: Deepublish, 2019), 6–7.

pemahaman siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar. (5) daya konsentrasi, yaitu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indra ke satu objek dalam aktivitas tertentu dengan usaha yang maksimal.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. faktor eksternal meliputi:<sup>11</sup>

- a) Faktor lingkungan keluarga, yaitu lingkungan pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang.
- b) Faktor lingkungan sekolah, adalah segala sesuatu yang dijumpai dalam lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mulai dari guru, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana dan juga kepala sekolah. Semua itu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan belajar. adapun kegiatan non formal yang menunjang keberhasilan belajar antara lain seperti kursus yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat, majlis taklim, bimbingan tes, dan juga sanggar organisasi.

---

<sup>11</sup> Afi Parnawi, Psikologi Belajar (Sleman: Deepublish, 2019), 8-9.

### **3. Pembelajaran Tematik**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik yang di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.<sup>12</sup> Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sebagai suatu proses pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut.

---

<sup>12</sup> Arafat Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum Berbasis HOTS*, hlm 7.

1) Aktif (pembelajaran terpusat pada anak)

Pembelajaran terpadu dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak, karena pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa, baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasai sesuai dengan perkembangannya.

2) Kontekstual (menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan)

Pembelajaran terpadu mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang membentuk semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh siswa, sehingga akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari siswa. Hasil nyata diperoleh dari berbagai konsep dan keterkaitannya dengan konsep-konsep lain yang dipelajari, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna. Hal ini diharapkan berimplikasi pada kemampuan siswa untuk dapat menerapkan perolehan belajarnya pada pemecahan masalah-masalah yang nyata dalam kehidupannya.

3) Otentik (belajar melalui proses pengalaman langsung)

Dalam pembelajaran terpadu diprogramkan untuk melibatkan siswa secara langsung pada konsep dan prinsip yang

dipelajari dan memungkinkan siswa belajar dengan melakukan kegiatan secara langsung. Siswa akan memahami hasil belajarnya secara langsung serta sesuai dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar tujuan pembelajaran tercapai, sedangkan siswa sebagai aktor pencari fakta dan informasi untuk mengembangkan pengetahuannya.

4) Holistik (lebih memperhatikan proses daripada hasil semata)

Pendekatan yang dikembangkan dalam pembelajaran terpadu adalah pendekatan *discovery inquiry* (penemuan terbimbing) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai proses evaluasi. Pembelajaran terpadu dilaksanakan dengan melihat keinginan, minat, dan kemampuan siswa sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk belajar terus-menerus.

5) Sarat dengan muatan keterkaitan

Pembelajaran terpadu memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa matapelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang parsial. Sehingga memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi, sehingga akan

membuat siswa lebih arif dan bijak dalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada.<sup>13</sup>

### c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*).
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain sulit dilakukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.

---

<sup>13</sup> Syafrilianto Syafrilianto, "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik di Mi/Sd," *Forum Pedagogik* 10, no. 1 (June 30, 2019): hlm. 66-67, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.

<sup>14</sup> Moh Muklis, "Pembelajaran Tematik," *Fenomena* 4, no. 1 (June 1, 2012): hlm. 67- 68, <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>.

- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

Melalui prinsip-prinsip tersebut, guru menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuannya melalui pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.

#### **4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

##### **a. Hakikat Pembelajaran IPA**

Hakikat IPA adalah sebagai *a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan) dan *a body of knowledge* (sekumpulan pengetahuan). Sebagai cara berpikir, IPA merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Sebagai cara penyelidikan, IPA memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan. Pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu serta melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA. Oleh karena itu, melalui kegiatan dan pengalaman belajar IPA diharapkan siswa memiliki



berbagai macam keterampilan termasuk keterampilan kognitif (intelektual), manual (psikomotor) dan sosial (sikap).<sup>15</sup>

Tujuan pokok IPA adalah pengembangan *body of scientific knowledge*. IPA sebagai proses atau metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi. Dalam konteks itu IPA bukan sekadar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan '*science as a way of knowing*' artinya, IPA sebagai proses juga dapat meliputi kecenderungan sikap atau tindakan, keingintahuan, kebiasaan berpikir, dan seperangkat prosedur.<sup>16</sup>

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

---

<sup>15</sup> Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto and Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran Ipa untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Smp," preprint (INA-Rxiv, October 15, 2019), hlm.2., <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

<sup>16</sup> Aan Widiyono, *Buku Bahan Ajar Konsep dan Implementasi Pembelajaran IPA di SD* (Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2022), hlm 1-2.

## **b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA**

Dalam KTSP, ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.<sup>17</sup>

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda benda langit lainnya.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup pembelajaran IPA yang digunakan adalah ruang lingkup mengenai makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu komponen ekosistem.

## **5. Tema Ekosistem**

### **a. Pengertian Ekosistem**

Ekosistem merupakan salah satu bagian di kehidupan dunia ini.

Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup

---

<sup>17</sup> Eviani Elviani, Sri Utami, and Tahmid Sabri, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains Ipa Kelas V Sd," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 1, no. 2 (February 11, 2020): hlm 3.

dengan lingkungannya. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.<sup>18</sup>

- 1) Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing atau sebuah pohon dan tempat individu tinggal disebut habitat.
- 2) Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam terdapat populasi ikan.
- 3) Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

**b. Komponen Ekosistem**

Ekosistem memiliki dua komponen yakni biotik dan abiotik. Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Sedangkan komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk tak hidup atau makhluk mati, contohnya adalah air, batu, tanah, cahaya, dan sebagainya.

**c. Jenis-Jenis Ekosistem**

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami, yaitu ekosistem yang terbentuk secara alami dan tanpa bantuan manusia.

---

<sup>18</sup> Ekosistem Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 3.

Ekosistem ini terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Sedangkan ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Hewan dan tumbuhan juga dapat digolongkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan kesamaan makhluk hidup tersebut. Penggolongan yang dimaksud seperti berdasarkan alat gerakannya, jenis makanannya, cara berkembang biaknya, dan sebagainya.

#### d. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Sumber makanan hewan dikelompokkan menjadi dua yaitu tumbuhan dan hewan. Makanan yang bersumber dari tumbuhan berupa daun, batang, buah, biji-bijian, akar atau umbi-umbian. Adapun makanan yang bersumber dari hewan seperti daging, ikan, tulang dan serangga. Perbedaan jenis makanan pada hewan menyebabkan ada penggolongan jenis makanan hewan, yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan tumbuhan dan daging).

##### 1) Herbivora



**Gambar 2.1**  
**Hewan Herbivora**

Hewan herbivora adalah hewan-hewan pemakan tumbuhan. Hewan dalam golongan ini menjadikan bagian dari tumbuhan, mulai dari daun, batang, hingga ranting sebagai makanan dan sumber energinya. Ciri-ciri hewan herbivora dapat kita identifikasi dari bentuk dan susunan giginya. Gigi hewan herbivora cenderung berupa geraham yang rapat yang digunakan hewan herbivora untuk mengunyah dan melumatkan makanannya yang berupa tumbuhan. Beberapa contoh hewan herbivora misalnya kambing, sapi, dan lain sebagainya.

## 2) Karnivora



**Gambar 2.2**  
**Hewan Karnivora**

Hewan karnivora adalah hewan-hewan pemakan daging. Hewan dalam golongan ini menjadikan hewan lainnya sebagai makanannya. Dalam rantai makanan, hewan karnivora umumnya bertindak sebagai predator atau pemangsa. Ciri-ciri khusus dari hewan golongan karnivora adalah adanya gigi taring yang kuat dan tajam. Gigi taring tersebut digunakan hewan karnivora sebagai alat untuk mencabik-cabik daging.

mangsanya. Contoh hewan karnivora yang dapat kita temukan di sekitar lingkungan kita misalnya anjing, kucing, singa, macan, serigala, dan lain sebagainya.

### 3) Omnivora



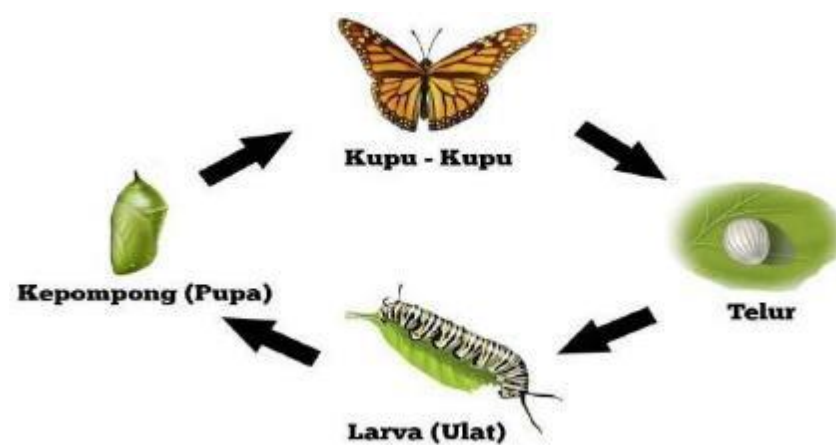
**Gambar 2.3**  
**Hewan Omnivora**

Hewan omnivora adalah hewan-hewan pemakan daging dan tumbuhan, alias pemakan segalanya. Manusia termasuk omnivora sejati. Manusia memakan daging-dagingan dan juga tumbuhan-tumbuhan sebagai sayuran. Selain manusia, monyet, tikus, babi, luwak, dan bekantan juga termasuk contoh hewan omnivora. Ciri-ciri dari hewan dalam golongan ini adalah struktur giginya yang terdiri atas gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham secara lengkap. Gigi seri berbentuk pipih digunakannya untuk memotong makanan, gigi taring digunakan untuk mencabik daging, sedangkan gigi geraham digunakan untuk mengunyah.

### e. Daur Hidup Hewan

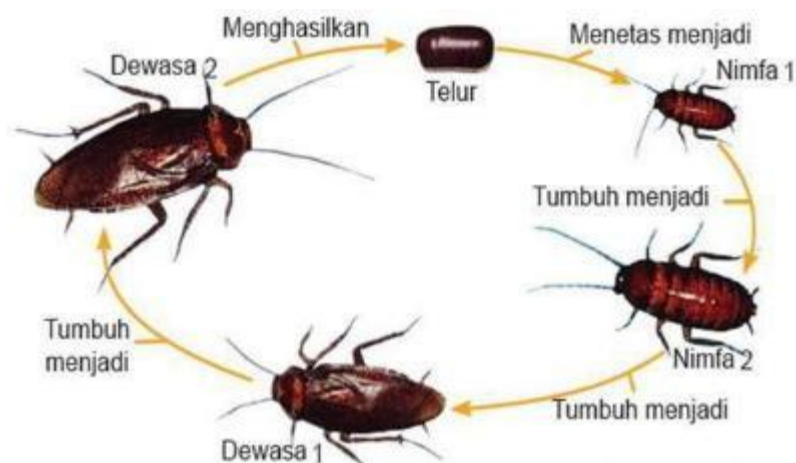
Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis.

Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna adalah ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva. Lalu, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.



**Gambar 2.4**  
**Metamorfosis Kupu-Kupu**

Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.



**Gambar 2.5**  
**Metamorfosis Kecoa**

Ada juga hewan yang mempunyai daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa judul penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:



- 1) Penelitian oleh Tiffany Nasyaa Gunawan dan Rifda Eliyasni, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)”. Berdasarkan dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian tersebut telah berhasil.<sup>19</sup>
- 2) Penelitian oleh Mukhsinah dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur”. Berdasarkan kelancaraan penguasaan materi dikelas V ini lebih dipengaruhi oleh diskusi antar anggota kelompok pada pembelajaran tematik. Dan dimana setiap tahap pelaksanaannya merupakan bagian dari model *cooperative learning* tipe CIRC. Oleh karena itu, pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning* tipe CIRC mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, antusias dan terampil.<sup>20</sup>
- 3) Penelitian oleh Doni Prasetya dan M. Husni dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Kelas V”, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil

---

<sup>19</sup> Tiffany Nasyaa Gunawan dan Rifda Eliyasni, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)”, *Journal of Basic Education* Volume 3 No 2, 2020, hlm. 628.

<sup>20</sup> Mukhsinah, “Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020)

belajar. Bentuk dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah 5 Kota Surabaya.<sup>21</sup>

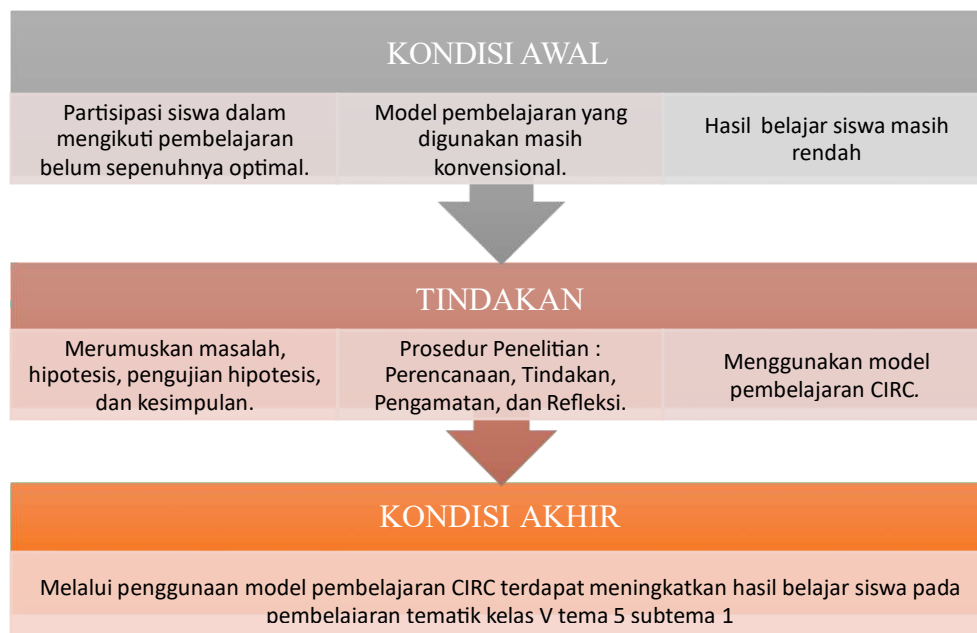
Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini mendukung penelitian tersebut terkait penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan media pendukung materi karena fokus penelitian ini pada muatan IPA dalam pembelajaran Tematik.

### C. Kerangka Berpikir

Setiap pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil observasi pada kelas V, guru menyatakan bahwa proses belajar yang dilakukan siswa mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar. Berikut ini adalah gambar konsep kerangka berfikir.

---

<sup>21</sup> Doni Prasetya dan M. Husni, "Peningkatan Hasil Belajar dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Kelas V", *Jurnal JPGSD*. Volume 07 Nomor 05 (2019), hlm. 3371 – 338.



**Gambar 2.8**  
**Bagan Kerangka Berfikir**

Dengan menggunakan model menekankan pada proses mencari dan menemukan dalam materi pelajaran siswa yang diberikan secara langsung oleh guru. Peran siswa dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) ini adalah menyimak, berdiskusi, dan menemukan sendiri makna dari pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan bimbingan bagi siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan secara maksimal, maka pembelajaran yang dilakukan akan bermakna (terkait dengan ranah sikap dan keterampilan) sehingga dari pengalaman belajar siswa, mereka dapat menerapkan dalam kehidupannya.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berfikir yang telah ditetapkan, Hipotesis penelitian ini adalah dengan Penerapan Model

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 5 Subtema 1 di Kelas V A MIN 2 Kota Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara yang dipimpin oleh Ibu Nurhayani, M.Pd. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan ingin lebih meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa yang masih dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa, keaktifan siswa yang masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran, serta nilai siswa yang belum mencapai KKM, dan belum pernah menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan mulai bulan September 2023 sampai Maret 2024.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Tujuan dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi

permasalahan yang mengganjal di kelas.<sup>1</sup> Selain itu, tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional pendidikan dalam menangani proses pembelajaran melalui tindakan alternatif yang dirancang oleh pendidik.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Pembelajaran yang akan diujikan adalah pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Min 2 Kota Padangsidimpuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A Min 2 Kota Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 33 siswa yang terdiri atas 25 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dua siklus, yaitu apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan, Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm 188-189.

<sup>2</sup> Syafruddin Nurdin, "Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas," *JURNAL EDUCATIVE* 1, no. 1 (2016): 5.

maka dilanjutkan dengan siklus II, yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut ini merupakan gambar proses penelitian PTK oleh Kurt Lewin.



**Gambar 3.1**

### **Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin**

Dalam setiap siklus atau putaran PTK dilakukan empat kegiatan pokok yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan tentang proses penelitian tindakan kelas Model Kurt Lewin.

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi "Ekosistem".
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku tematik dan video pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

## 2. Melaksanakan Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

### a. Tahap Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru mengajak siswa berdoa bersama.
- 3) Guru memeriksa kesiapan diri, kerapian, serta posisi tempat duduk siswa.



- 4) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- b. Tahap Inti
- 1) Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari.
  - 2) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
  - 3) Guru membentuk kelompok belajar.
  - 4) Guru memberikan bahan bacaan sebagai tugas kelompok.
  - 5) Guru melakukan pengenalan konsep baru terkait materi yang dipelajari melalui pengetahuan guru maupun sumber belajar seperti video dan buku.
  - 6) Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
  - 7) Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok.
  - 8) Guru mengajak siswa membahas soal yang terdapat di setiap bahan diskusi.
  - 9) Guru membimbing siswa merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.
- c. Tahap Penutup
- 1) Guru memberikan butir soal kognitif dan melakukan penilaian hasil belajar.
  - 2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi.

3) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Melakukan observasi terkait suasana kelas tersebut untuk melihat koaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) Kemudian guru juga memberikan soal tes berupa pilihan ganda untuk meninjau peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran..

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan *monitoring* secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. *Monitoring* ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

### **E. Sumber Data**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber utama, yaitu guru kelas V A dan siswa kelas V A di Min 2 Kota Padangsidempuan. Data sekunder merupakan semua rujukan yang didapat dari buku, jurnal, skripsi, dokumen, dan lainnya.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

#### **1. Butir Soal Tes Pengetahuan**

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran tematik siswa yaitu melalui soal tes kognitif yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Adapun teknik penskoran tes bentuk pilihan ganda terdiri atas tigamacam, yaitu penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada koreksi jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot. Dengan demikian, dalam penelitian ini cara penskoran tes pilihan ganda yang digunakan ialah penskoran tanpa koreksi. Penskoran tanpa koreksi yaitu penskoran yang hanya memperhatikan jawaban benar dengan cara setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai satu (tergantung dari bobot butir soal),

sehingga jumlah skor yang diperoleh siswa adalah dengan menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar.<sup>3</sup>

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat baik peneliti maupun guru itu sendiri. Pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup> Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran tematik yang sedang berlangsung dengan Tema 5 Ekosistem, Subtema 1 Komponen Ekosistem, di kelas V Min 2 Kota Padangsidempuan.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru kelas. Setelah data diperoleh selanjutnya melakukan wawancara dengan kepala sekolah sehingga dapat memperoleh

---

<sup>3</sup> Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," in *Forum Peadagogik*, vol. 13 (IAIN Padangsidempuan, 2023), hlm. 136.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203.

data yang valid. Informasi yang sudah diperoleh selanjutnya akan dilakukan teknik dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal bentuk pilihan berganda. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan proses mengajar dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dilakukan evaluasi tes. Dengan memenuhi nilai ketuntasan belajar minimal (KBM) yang sudah ditetapkan yaitu 75.

Dari hasil persentasi yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai-nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

#### a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor (nilai yang diharapkan)

R = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

b. Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa<sup>5</sup>

c. Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan:

---

<sup>5</sup> Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): hlm. 5., <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

$P$  = Persentase yang akan dicari

$\sum f$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

## 2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Keterangan Bobot Skor:

1. Jika dijawab benar skor 1
2. Jika dijawab salah / tidak dijawab 0



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian beserta pembahasannya. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Jl. H.T Rizal Nurdin, Km 5, Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Wek IV Sebelah MTsN2 Padangsidempuan. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Hj. Nurhayani S, Ag. Jumlah guru di MIN 2 sebanyak 25 orang yang terdiri atas 7 guru laki-laki dan 18 guru perempuan. Jumlah siswa di MIN ini sebanyak 472 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-B MIN 2 Kota Padangsidempuan dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Observasi dilakukan selama 3 hari sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara nyata. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh informasi sebagai berikut:

- a.** Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data tes awal siswa dengan persentase ketuntasan 24,2%.
- b.** Model pembelajaran masih jarang diterapkan di sekolah karena waktu pembelajaran yang terbatas dan referensi ragam model

pembelajaran terbaru masih belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.

- c. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Media yang tersedia di sekolah hanya sebatas media gambar dan 3D.

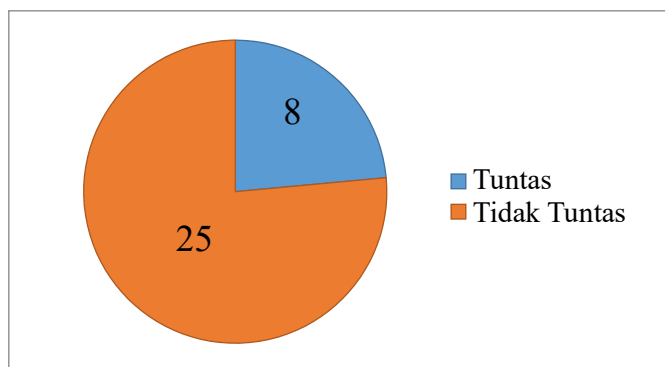
Data tes awal siswa pada materi Ekosistem dengan jumlah soal sebanyak 20 pilihan berganda, diperoleh 8 orang siswa mencapai KKM dan 25 orang siswa belum mencapai KKM. Adapun nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.670}{33} = 50,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{33} \times 100\% = 24,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tes awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 8 orang dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 25 orang. Sehingga persentase ketuntasan untuk siswa kelas V-B pada materi pelajaran ekosistem adalah 24,2%.

Untuk melihat persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran IPA materi ekosistem, disajikan dalam diagram 4.1 berikut:



**Gambar 4.1**

**Presentasi Ketuntasan Tes Awal Siswa**

Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa masih tergolong rendah, sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini terdiri atas dua siklus, dimana masing-masing siklus akan melewati empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

**2. Siklus I**

**a. Pertemuan 1**

**1) Perencanaan**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Desember 2023 dimulai pukul 09.45-10.30 WIB. Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan materi komponen ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

- b) Menyediakan LKPD dan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru kelas sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, serta mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru mengajak siswa berdoa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar.
- (3) Guru menentukan pertanyaan mendasar. Melalui apersepsi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengajukan sebuah pertanyaan “apa yang dimaksud dengan ekosistem?” maka pertanyaan itu akan memulai informasi mengenai materi pelajaran. Kemudian guru menjelaskan lebih spesifik lagi mengenai pengertian dan komponen ekosistem.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Siswa dan guru merancang sistematisa diskusi. Untuk menjawab pertanyaan sebelumnya, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok dengan menerima kertas berupa teks wacana tentang pengertian ekosistem dan komponen ekosistem. Dengan bahan tersebut, siswa memulai diskusi dengan membaca secara bergiliran teks yang disediakan guru, kemudian menjawab soal yang terdapat pada halaman teks berikutnya.
- (2) Siswa dan guru menyepakati *timeline* pengerjaan soal tersebut.
- (3) Guru memonitor siswa dalam berdiskusi. Setelah menyepakati waktu pengerjaan dari tugas diskusi tersebut, guru melakukan bimbingan dengan memperhatikan siswa dalam mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang telah diberikan.
- (4) Setelah masing-masing kelompok telah menyelesaikan tugasnya, guru memilih kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, yaitu menjelaskan secara singkat apa yang telah dibaca tanpa melihat teks dan menyampaikan jawaban kelompoknya terkait soal yang disediakan.

(5) Siswa mengevaluasi pengalaman. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan kritik dan saran kepada kelompok yang presentasi mengenai hasil diskusi yang dipresentasikan.

**c) Kegiatan Akhir**

Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan kembali tentang materi pelajaran. Kemudian guru membagikan soal tes kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa selesai menjawab soal, guru menutup pelajaran dengan doa penutup serta mengucapkan salam penutup.

**3) Observasi**

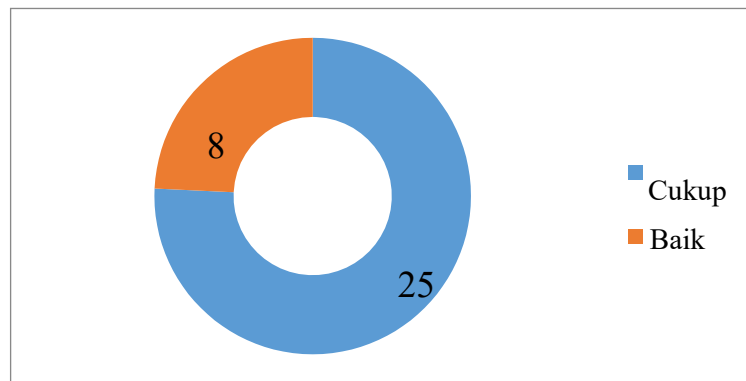
Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V-B yaitu Ibu Roma Ricoh Siregar, S.Pd. selaku observer, serta pengumpulan data tes hasil belajar siswa menggunakan butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

**a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru**

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata – rata aktivitas siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.803,6}{33} = 54,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 54,6 yang berarti mencapai kriteria “Cukup”. Adapun berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.2**

#### **Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

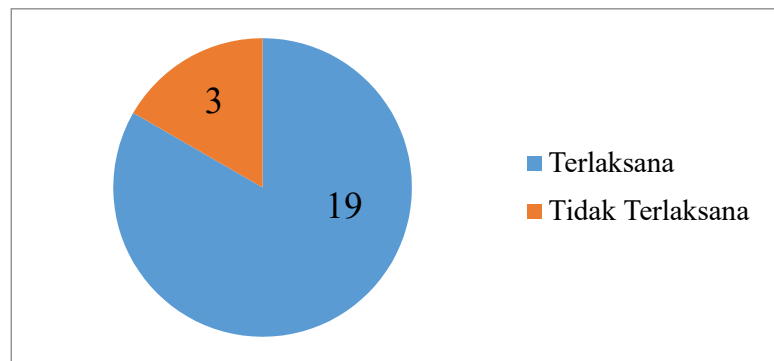
Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 terdapat 25 siswa dengan kategori cukup dan 8 siswa dengan kategori baik.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Guru} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$$

$$= \frac{16}{19} \times 100 = 84,2$$

Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.3**

**Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dari 19 aspek hanya ada 16 (84,2) dengan kategori baik.

**b) Hasil Tes Kognitif Siswa**

Untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada rincian berikut:

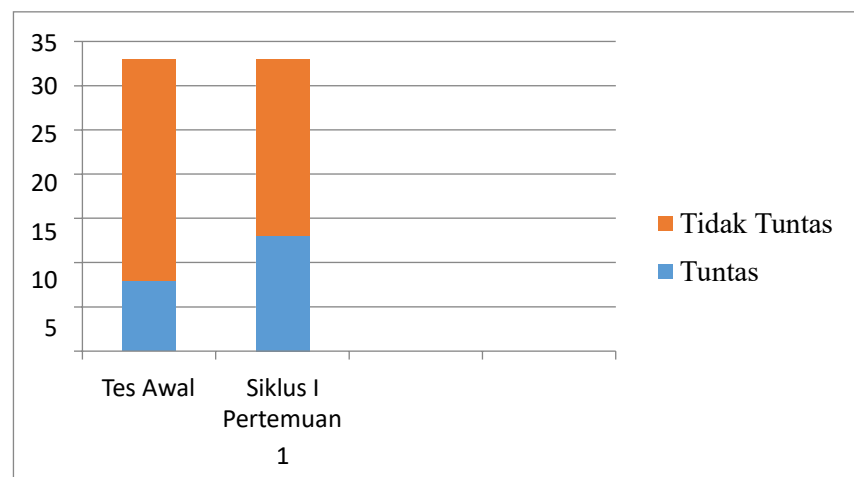
$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.035}{33} = 61,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{33} \times 100\% = 39,3\% \end{aligned}$$



Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan sebesar 39,3%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 61,6 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang.

Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan nilai kognitif siswa dari tes awal hingga siklus I pertemuan 1. Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



**Gambar 4.4**

#### **Hasil Belajar Siswa Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1**

#### **4) Refleksi**

Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan 1 selesai, dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua. Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil

dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu:

- Hanya ada beberapa siswa yang mampu menyebutkan pengertian, komponen, dan jenis ekosistem secara tepat ketika siswa memberikan pertanyaan mendasar.
- Masih ada siswa yang tidak berperan dalam diskusi kelompok.
- Guru masih kurang mampu menguasai kelas dan sedikit gugup ketika menjelaskan materi pelajaran dan kurang mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap tugas yang akan dikerjakan.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2. Adapun perbaikan yang akan dilakukan antaralain:

- Untuk membuat siswa berperan aktif dalam diskusi kelompok, guru akan memperbanyak kelompok siswa sehingga mengurangi jumlah setiap kelompoknya. Siswa akan dibagi menjadi 7 kelompok heterogen, dimana masing-masing kelompok terdiri atas 4 hingga 5 orang.

- Guru lebih memperhatikan siswa dalam diskusi kelompok dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Januari 2024 dimulai pukul 09.45-10.30 WIB.

Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan materi komponen ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.
- b) Menyediakan LKPD dan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru kelas sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal**

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, serta mengecek kehadiransiswa.

- (2) Guru menentukan pertanyaan mendasar. Guru meminta siswa mengulang kembali pengertian dan komponen ekosistem secara bersama-sama. Kemudian mengajukan pertanyaan, “kira-kira apa saja jenis-jenis ekosistem”.

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru dan siswa merancang sistematika diskusi. Untuk menjawab pertanyaan sebelumnya, guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok dengan menerima kertas berupa teks tentang pengertian ekosistem dan komponen ekosistem. Dengan bahan tersebut, siswa memulai diskusi dengan membaca secara bergiliran teks yang disediakan guru, kemudian menjawab soal yang terdapat pada halaman teks berikutnya.
- (2) Guru dan siswa menyepakati *timeline* pengerjaan soal tersebut.
- (3) Guru memonitor siswa dalam berdiskusi. Setelah menyepakati waktu pengerjaan dari tugas diskusi tersebut, guru melakukan bimbingan dengan memperhatikan siswa dalam mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang telah diberikan.
- (4) Setelah masing-masing kelompok telah menyelesaikan tugasnya, guru memilih kelompok untuk

mempresentasikan hasil diskusinya, yaitu menjelaskan secara singkat apa yang telah dibaca tanpa melihat teks dan menyampaikan jawaban kelompoknya terkait soal yang disediakan.

- (5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan kritik dan saran kepada kelompok yang presentasi mengenai hasil diskusi yang dipresentasikan.
- (6) Guru memberikan penjelasan singkat serta memberikan pengetahuan mendalam terkait materi melalui penampilan video pembelajaran.

**c) Kegiatan Akhir**

Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan kembali tentang materi pelajaran. Kemudian guru membagikan soal tes kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa selesai menjawab soal, guru menutup pelajaran dengan doa penutup serta mengucapkan salam penutup.

**3) Observasi**

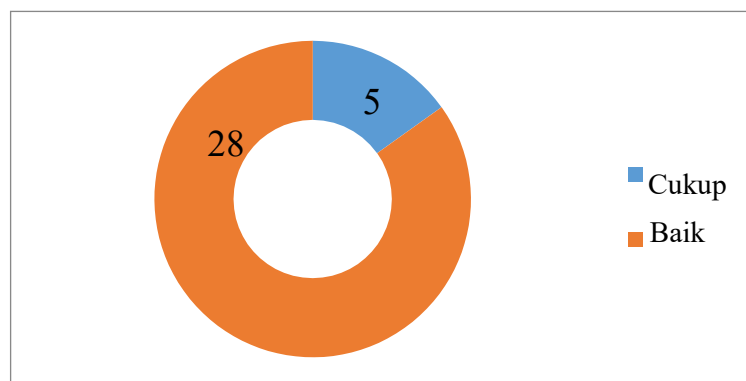
Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V-B yaitu Ibu Roma Ricoh Siregar, S.Pd. selaku observer, serta pengumpulan data tes hasil belajar siswa menggunakan butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

**a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru**

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata aktivitas siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.243,5}{33} = 67,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 67,9 yang berarti mencapai kriteria “Baik”. Adapun berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



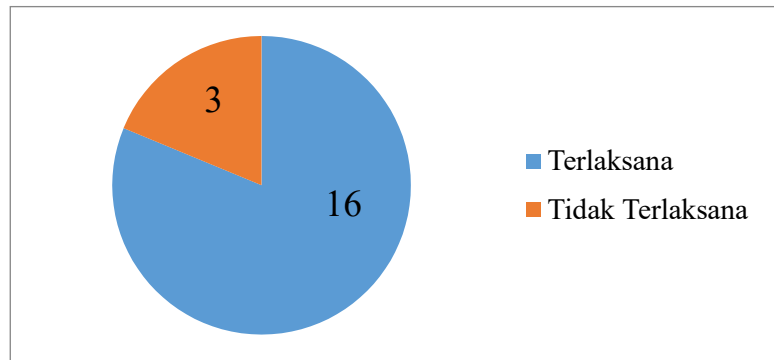
**Gambar 4.5**

**Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 terdapat 5 siswa dengan kategori cukup dan 28 siswa dengan kategori baik.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \\ &= \frac{13}{16} \times 100 = 81,2 \end{aligned}$$



**Gambar 4.6**

**Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dari 16 aspek hanya ada 13 (81,2) dengan kategori baik.

**b) Hasil Tes Kognitif Siswa**

Untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada rincian berikut:

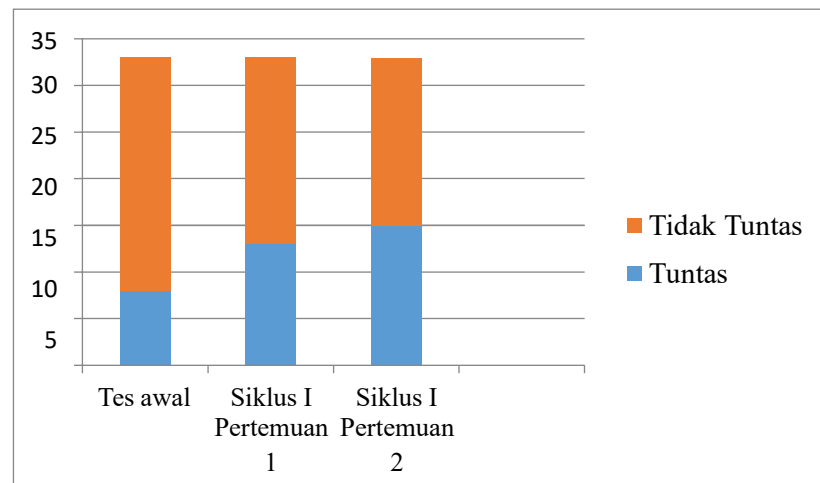
$$\begin{aligned} \text{Nilai rata – rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.490}{33} = 75,4 \end{aligned}$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{33} \times 100\% = 54,5\%$$

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 54,5%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 75,4 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang.

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal , siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



**Gambar 4.7**

**Hasil Belajar Siswa Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 2**

#### 4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan 2 selesai, dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada



pertemuan kedua proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua. Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu:

- Masih ada siswa yang tidak berperan dalam diskusi kelompok dan tidak percaya diri ketika melakukan presentasi.
- Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan juga kepada guru dan kurangnya partisipasi pendengar dalam kelompok diskusi.
- Ketuntasan belajar siswa belum mencapai nilai yang diharapkan.
- Guru kurang mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap proyek yang akan dikerjakan.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II antara lain:

- Guru lebih memperhatikan siswa dalam diskusi kelompok dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.

- Guru lebih inovatif dalam pemberian konsep baru terkait materi yang diajarkan.
- Guru motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- Guru melakukan pembagian pembahasan kepada siswa yang presentasi agar semua siswa berperan aktif dan juga dapat menguasai materi pelajaran.

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang telah dilakukan. Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal hingga siklus I disajikan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa**  
**pada Tes Awal dan Siklus I**

<b>Kategori</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase Siswa yang Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa yang Tidak Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>
Tes Awal	50,6	24,2%	75,8%	8
Tes Siklus I Pertemuan 1	61,6	39,3%	60,7%	13
Tes Siklus I Pertemuan 2	75,4	54,5%	45,5%	15

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa

yang tuntas pada tes awal sebanyak 8 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 24,2%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 ada 13 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 39,3% dan pada siklus I pertemuan 2 terdapat 15 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan mencapai 54,5%. Dengan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belum mencapai 85%. Untuk itu perludilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan 1**

##### **1) Perencanaan**

Pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2024 pukul 08.30 – 09.45 WIB. Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan materi komponen ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.
- b) Menyediakan LKPD dan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.

Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

### a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, serta mengecek kehadiransiswa.
- (2) Guru mengajak siswa berdoa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar. Guru memulai dengan apersepsi untuk menstimulus semangat belajar siswayaitu dengan mengajukan pertanyaan, “Hewan dalam ekosistem merupakan konsumen. Apa saja jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya?”

### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membentuk siswa dalam 7 kelompok.
- (2) Guru memberikan kertas berupa teks terkait materi yang akan dipelajari dan menyepakati *timeline* pengerjaan diskusi kelompok.
- (3) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan lembar kerja siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa terkait tugasnya.
- (4) Setelah semua kelompok menyelesaikan lembar kerjanya, kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya. Sebelum memulai presentasi, guru menjelaskan tentang cara presentasi yang baik dan benar kemudian guru membagi pembahasan kepada setiap siswa yang akan presentasi agar seluruh siswa berperan aktif dalam

presentasi tersebut. Guru juga memberi semangat dan memotivasi siswa agar tetap percaya diri dalam melakukan presentasi.

(5) Guru memperdalam pengetahuan siswa melalui media video pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi terkait video pembelajaran yang ditampilkan.

(6) Siswa mengevaluasi pengalaman. Setelah presentasi selesai, siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran kepada siswa yang sedang presentasi. Setelah presentasi selesai dan ditutup, maka guru melakukan tes uji kemampuan siswa dengan membagikan lembar soal untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari.

**c) Kegiatan Akhir**

Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, selanjutnya guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan kembali materi pelajaran. Sebelum menutup pelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami siswa. Lalu guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa penutup dan

kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

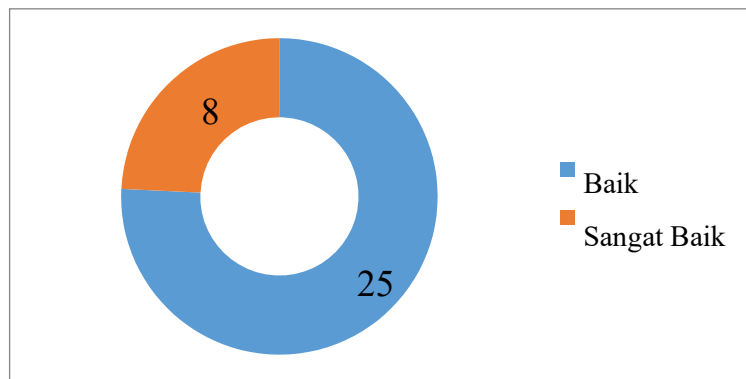
Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V-B yaitu Ibu Roma Ricoh Siregar, S.Pd. selaku observer, serta pengumpulan data tes hasil belajar siswa menggunakan butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

#### a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata – rata aktivitas siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.550,9}{33} = 77,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 77,3 yang berarti mencapai kriteria “Baik”. Adapun berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



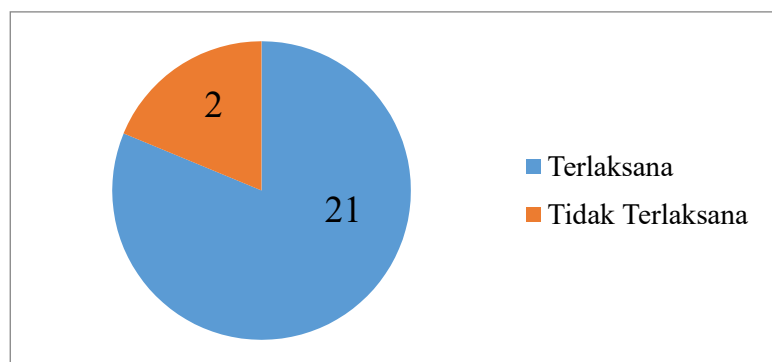
**Gambar 4.8**

### **Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 terdapat 8 siswa dengan kategori sangat baik dan 25 siswa dengan kategori baik.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \\
 &= \frac{19}{21} \times 100 = 90,4
 \end{aligned}$$



**Gambar 4.9**

### **Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dari 21 aspek hanya ada 19 (90,4) dengan kategori sangat kategori baik.

#### b) Hasil Tes Kognitif Siswa

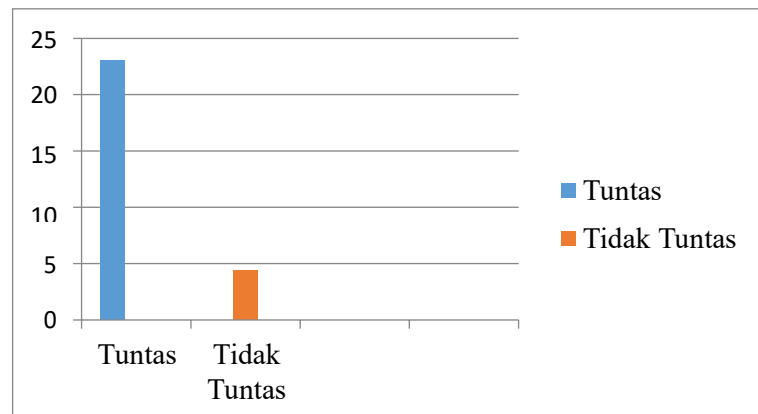
Untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada rincian berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.645}{33} = 80,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{33} \times 100\% = 69,6\% \end{aligned}$$

Adapun data persentase hasil tes siklus II pertemuan 1 dapat dijadikan dalam bentuk grafik di bawah ini:





**Gambar 4.10**

### **Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan sebesar 69,6%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 80,1 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang.

#### **4) Refleksi**

Setelah pelaksanaan siklus II pertemuan 1 selesai, dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus II diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Namun pada aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dibanding sebelumnya. Pada pertemuan ini, sudah seluruh siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru setelah membuka pelajaran. Ketika siswa diberi bahan diskusi, seluruh siswa berperan dalam pengerjaannya. Setelah lembar kerja siswa selesai, siswa diminta untuk

mempresentasikan lembar kerja kelompoknya. Begitu juga untuk aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1, pembelajaran berjalan semakin baik.

Dengan demikian, yang menjadi perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu siklus II pertemuan 2 yaitu penguatan materi ajar sebagai bahan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan**

Pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024 pukul 08.30 – 09.45 WIB. Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan materi komponen ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.
- b) Menyediakan LKPD dan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

#### **a) Kegiatan Awal**

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, serta mengecek kehadiransiswa.

- (2) Guru mengajak siswa berdoa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar.
- (3) Guru menentukan pertanyaan mendasar. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari lalu memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai penjelasan. Guru memulai dengan apersepsi untuk menstimulus semangat belajar siswa yaitu dengan mengajukan pertanyaan, “Daur hidup hewan bertujuan untuk mempertahankan spesiesnya karena berpengaruh dalam ekosistem. Bagaimana daur hidup hewan yang kalian ketahui?”

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membentuk siswa dalam 7 kelompok.
- (2) Guru memberikan teks terkait materi yang akan dipelajari dan menyepakati timeline pengerjaan diskusi kelompok.
- (3) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan lembar kerja siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa terkait tugasnya.
- (4) Setelah semua kelompok menyelesaikan lembar kerjanya, kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya. Sebelum memulai presentasi, guru menjelaskan tentang cara presentasi yang baik dan benar kemudian

guru membagi pembahasan kepada setiap siswa yang akan presentasi agar seluruh siswa berperan aktif dalam presentasi tersebut. Guru juga memberi semangat dan memotivasi siswa agar tetap percaya diri dalam melakukan presentasi.

(5) Guru memperdalam pengetahuan siswa melalui media video pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi terkait video pembelajaran yang ditampilkan

**c) Kegiatan Akhir**

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang masih belum dipahami. Kemudian salah satu siswa diminta untuk memimpin doa penutup dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**3) Observasi**

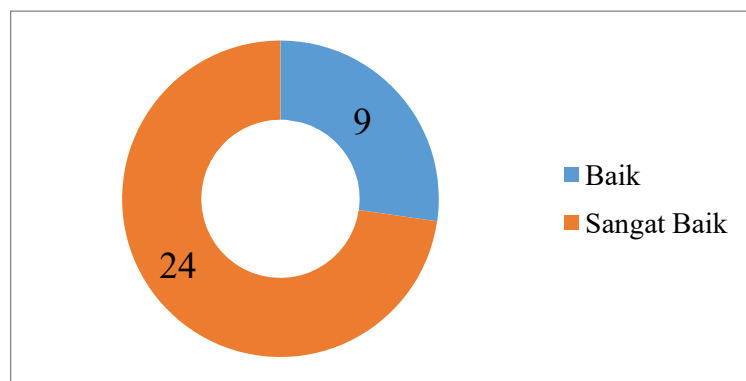
Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V-B yaitu Ibu Roma Ricoh Siregar, S.Pd. selaku observer, serta pengumpulan data tes hasil belajar siswa menggunakan butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

a) **Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru**

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata aktivitas siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.917,7}{33} = 88,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 88,4 yang berarti mencapai kriteria “Sangat Baik”. Adapun berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



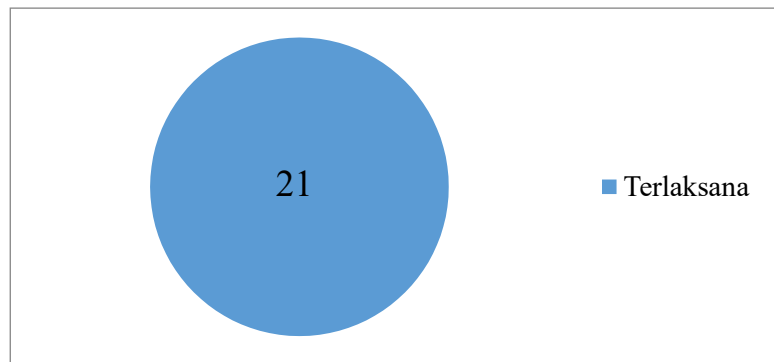
**Gambar 4.11**

**Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan 2 terdapat 9 siswa dengan kategori baik dan 24 siswa dengan kategori sangat baik.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \\ &= \frac{21}{21} \times 100 = 100 \end{aligned}$$



**Gambar 4.12**

#### **Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru sudah optimal karena semua jumlah item aktivitas guru terlaksana dari 21 dengan kategori sangat baik.

#### **b) Hasil Tes Kognitif Siswa**

Untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada rincian berikut:

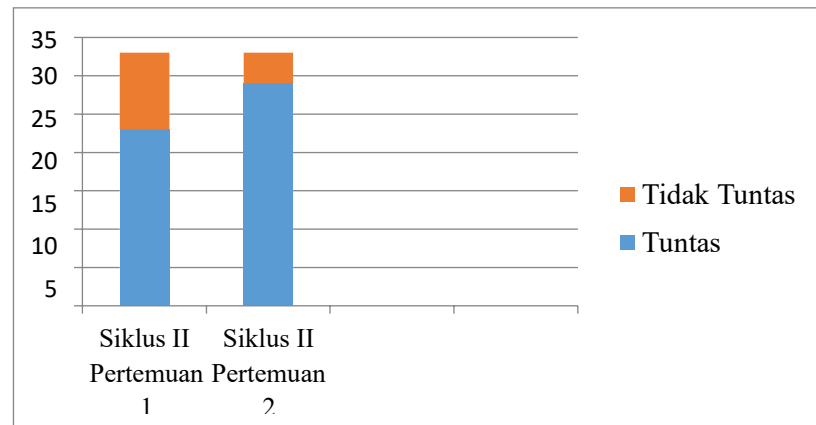
$$\text{Nilai rata – rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2.680}{33} = 81,2$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{33} \times 100\% = 87,8\%$$

Persentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.13 berikut:



**Gambar 4.13**

#### **Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2**

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 87,8%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 81,2 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 orang.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,2 dan persentase ketuntasan mencapai 87,8% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 orang. Dengan

demikian, pembelajaran IPA dengan model *Cooperative Inegrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan yaitu 85% dari seluruh siswa telah mencapai nilai KKM. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

<b>Kategori</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase Siswa yang Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa yang Tidak Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>
Tes Siklus 2 Pertemuan 1	80,1	69,6%	30,4%	23
Tes Siklus 2 Pertemuan 2	81,2	87,8%	12,2%	29

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari data tes awal siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar 24,2% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Kemudian setelah diberikannya tindakan berupa



penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada pertemuan 1 mengalami peningkatan menjadi 61,6 dan persentase ketuntasan sebesar 39,3% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang. Kemudian pada pertemuan 2 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas menjadi 75,4, dengan persentase ketuntasan 54,5% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang.

Pada siklus II pertemuan 1 dan 2, peneliti juga memberikan tindakan berupa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa juga meningkat, yaitu pada pertemuan 1 nilai rata-rata kelas menjadi 80,1 dengan persentase 69,6% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang. Kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 81,2 dengan persentase 87,8% dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 29 orang.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V-B MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan, dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menarik semangat serta rasa ingin tahu siswa dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan membaca siswa. Model pembelajaran ini juga

berorientasi pada pemecahan soal berbentuk cerita sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan keterampilan pelajar dalam menyelesaikan soal cerita.<sup>1</sup> Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering menguatkan siswa dengan memberi motivasi belajar. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan membimbing siswa selama pengerjaan lembar kerja, dimana guru memberi bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa selama pengerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian juga membuktikan bahwa model pembelajaran ini meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil analisis nilai yang diperoleh siswa telah mencapai nilai KKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffany Nasyaa Gunawan dan Rifda Eliyasni, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)”.<sup>2</sup> Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 71,25 dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 82,14 dengan kualifikasi baik (B). Jadi, dilihat dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil

---

<sup>1</sup> Maulana Arafat Lubis, Hj. Hamidah, dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm.19.

<sup>2</sup> Tiffany Nasyaa Gunawan dan Rifda Eliyasni, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)”, *Journal of Basic Education* Volume 3 No 2, 2020, hlm. 628

belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian telah berhasil.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas seperti yang sudah direncanakan. Hal tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, kecil kemungkinan untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna, sebab pelaksanaan penelitian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12,2% yaitu terdapat 4 orang siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas V-B MIN 2 Kota Padangsidimpuan yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.
3. Aspek yang diamati dalam penelitian ini hanya aspek kognitif saja. Sedangkan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat diamati juga aspek psikomotorik, yaitu kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis.
4. Minimnya sarana dan prasarana, sehingga mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V-B MIN 2 Kota Padangsidimpuan. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan berupa pemberian penguatan serta motivasi kepada siswa. Selain itu guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan memberi bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa selama diskusi dan pengerjaan lembar kerja. Guru juga memberi petunjuk, peringatan, dorongan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa.

Peningkatan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mulanya pada pra siklus diperoleh persentase ketuntasan 24,2% dan nilai rata-rata kelas 50,6. Kemudian pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 61,6 dan persentase ketuntasan sebesar 39,3%. Pada siklus I pertemuan 2 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas menjadi 75,4, dengan persentase ketuntasan 54,5%. Kemudian setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan

menjadi 69,6% dan nilai rata-rata kelas adalah 80,1. Kemudian pada siklus II pertemuan 2 persentase ketuntasan 87,8% dan rata-rata kelas mencapai 81,2. Karena hasil belajar siswa tersebut telah mencapai indikator keberhasilanyang telah ditargetkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang dibuat oleh peneliti terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada tema Ekosistem di kelas V-B MIN 2 Kota Padangsidimpuan.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik serta dapat menjadi referensi model pembelajaran khususnya pada tema ekosistem pada subtema komponen ekosistem di kelas V.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan model ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat, serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan dapat membantu siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat selama proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat SistemPenyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing", *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Elviani, Eviani, Sri Utami, and Tahmid Sabri. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS IPA KELAS V SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 1, no. 2 (February 11, 2020): 1–20.
- Farhrohman, Oman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *JURNAL PRIMARY* Vol. 09 No. 0, 2017.
- Fauzan, Maulana Arafat Lubis, and Syafrilianto. *Micro Teaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Gunawan, Tiffany Nasyaa, and Rifda Eliyasni. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)." *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 2 (November 8, 2020): 619–28.
- Halimah, Leli. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent Di Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama, 2021.
- Hartati, Tatat, "Teks Nonfiksi", *PPT*, Bandung: Universitas Indonesia, 2021.
- Khalis, "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2013.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum Berbasis HOTS*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, and Nashran Azizan. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat, and Syafrilianto. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.

“MUKHSINAH\_PENERAPAN\_MODEL\_COOPERATIVE\_INTEGRATED\_READING\_AND\_COMPOSITION\_(CIRC)\_DALAM\_PEMBELAJARAN\_TEMATIK\_KELAS\_V\_DI\_SD\_NEGERI\_1\_KRANJI\_PURWOKERTO\_TIMUR[1] (1).Pdf,” n.d.

Muklis, Moh. “Pembelajaran Tematik.” *FENOMENA* 4, no. 1 (June 1, 2012). <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>.

Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan, Penelitian Pengembangan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

Nurdin, Syafruddin. “Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas.” *JURNAL EDUCATIVE* 1, no. 1 (2016): 1–12.

Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish, 2019.

Pebriyanti Sihite, Lidya, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Materi Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN Sihite Dolok Sanggul”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017.

Prasetya, Doni, dan M. Husni, “Peningkatan Hasil Belajar dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Kelas V”, *Jurnal JPGSD*. Volume 07 Nomor 05, 2019.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Sastika, Agasta Ria. “Implementasi metode pembelajaran circ (cooperative integrated reading and composition) yang dilengkapi media macromedia flash pada materi pokok sistem koloid kelas xi ipa semester genap sma negeri 3 sragen tahun ajaran 2011/2012,” 2012.

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/27355/Implementasi-metodepembelajaran-circ-cooperative-integrated-reading-and-composition-yangdilengkapi-media-macromedia-flash-pada-materi-pokok-sistem-koloidkelas-xi-ipa-semester-genap-sma-negeri-3-sragen-tahun-ajaran-20112012>.

Siregar, Adek Madonna. Guru Kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan Selatan, Wawancara: di Kantor, 21 September 2022 Pukul 09.58 WIB.

- “Skripsi Lengkap Lidyasihte 36123125.Pdf.” Accessed August 10, 2023.  
<http://repository.uinsu.ac.id/4946/1/Skripsi%20lengkap%20lidyasihite%2036123125.pdf>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Syafril, and Zelendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Syafrilianto, Syafrilianto. “PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED: SUATU PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI/SD.” *FORUM PAEDAGOGIK* 10, no. 1 (June 30, 2019): 64–76. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL.” In *FORUM PAEDAGOGIK*, 13:130–42. IAIN Padangsidempuan, 2023.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, and Taufik Rahman. “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” Preprint. INA-Rxiv, October 15, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Widiyono, Aan. *Buku Bahan Ajar Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD. Jawa Timur. Global Aksara Pers, 2022.*



## **LAMPIRAN 1**

### **NILAI ULANGAN IPA TENGAH SEMESTER KELAS V-A MIN 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Ahmad El Sharrawhi Hsb	20	Tidak Tuntas
2.	Alya Raiffa Utami	30	Tidak Tuntas
3.	Anindita Salsabila Chaniago	75	Tuntas
4.	Annisa Siregar	50	Tidak Tuntas
5.	Asyifa Zahra	75	Tuntas
6.	Jihan Talit	60	Tidak Tuntas
7.	Kamisah Pratiwi	30	Tidak Tuntas
8.	Keyla Arjeti	30	Tidak Tuntas
9.	Licya Okta Febri	30	Tidak Tuntas
10.	Mari ratih halawa	50	Tidak Tuntas
11.	Muhammad dzaki batubara	50	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Fairuz al varo	40	Tidak Tuntas
13.	Muhammad alfi azizi	40	Tidak Tuntas
15.	Muhammad farid mukhtadi	30	Tidak Tuntas
16.	Naila Aggraini	75	Tuntas
17.	Naura Marito	10	Tidak Tuntas
18.	Nasril Zikri	10	Tidak Tuntas
19.	Nurul	10	Tidak Tuntas
20.	Puti Adelia	40	Tidak Tuntas
21.	Ramadhani Mahfuzah	60	Tidak Tuntas
22.	Nabila Saima	30	Tidak Tuntas
23.	Sila Desriani	10	Tidak Tuntas
24.	Sintya maulina	20	Tidak Tuntas

25.	Sinta Adelia	40	Tidak Tuntas
26.	Washfi Azizi	30	Tidak Tuntas
27.	Wafiq Azizah	60	Tidak Tuntas
28.	Wallidah hsb	50	Tidak Tuntas
29.	Yasinta Naila Zahra	45	Tidak Tuntas
30.	Yulia Sartika	60	Tidak Tuntas
31.	Zanibar Habibi	30	Tidak Tuntas
32.	Zuyyina Azira	30	Tidak Tuntas
33.	Muhammad Dzaki	30	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

Wali Kelas

Roma Ricoh, S.Pd

## LAMPIRAN 2

### DATA WAWANCARA STUDI PENDAHULUAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa jumlah siswa di kelas V B?	33 Siswa. Terdiri atas 25 perempuan dan 8 laki-laki.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila materi membutuhkan media pembelajaran, maka guru menyediakan sendiri media tersebut.
3.	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok mulai dilakukan di kelas, dengan menggunakan model-model pembelajaran terbaru seperti <i>project based learning</i> , <i>mind mapping</i> , dan eksplorasi.
4.	Apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta metode pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantu alat/media pembelajaran?	Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/media pembelajaran.
6.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	Berapa standar nilai KKM di sekolah?	Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 75.

8.	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas VB?	Hasil belajar kognitif siswa di kelas VB masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil tes siswa, dimana hasil tes tersebut masih banyak yang tidak mencapai KKM.
9.	Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)?	Belum. Model pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan di kelas V B.
10.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan oleh guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran?	Bentuk evaluasi yang dilakukan seperti pemberian tugas berupa soal-soal terkait materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Padangsidempuan, 09 September 2023

Pewawancara,

Wali Kelas/Narasumber,

Juliani Batubara  
NIM. 2020500068

Roma Ricoh, S.Pd.

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS

##### I PERTEMUAN 1

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 2 Kota Padangsidempuan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
IPA	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar
		3.5.2 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menjelaskan pengertian dan komponen ekosistem melalui bahan bacaan yang telah diberikan secara tepat.

**D. Materi Pembelajaran**

Pengertian ekosistem dan komponen ekosistem

**E. Model, Metode, dan Media Pembelajaran**

Model : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan demonstrasi

Media : Teks nonfiksi tentang ekosistem, video pembelajaran

**F. Sumber Belajar**

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan menanya kabar siswa.</li><li>2. Mengabsen kehadiran siswa.</li><li>3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>4. Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru memperkenalkan judul tema yaitu “Ekosistem”. Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan. Siswa diminta untuk menjelaskan gambar tersebut.</li></ol>	15 menit
Inti	<p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 1. Orientasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Guru melakukan apersepsi siswa tentang materi ekosistem.</li><li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem.</li></ol> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 2. Organisasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok besar yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam setiap kelompok dengan melihat keheterogenan akademik peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</li><li>9. Guru memberikan tugas berupa klipng atau</li></ol>	45 menit

	<p>bahan bacaan tentang pengertian ekosistem dan komponen ekosistem.</p> <p>10. Siswa mengemukakan dan menuliskan hasil bacaan melalui soal yang disediakan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 3. Pengenalan Konsep)</b></p> <p>11. Guru menampilkan video terkait pengertian ekosistem dan komponen ekosistem, kemudian meminta komentar siswa terhadap video yang telah ditampilkan.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 4. Publikasi)</b></p> <p>13. Guru mengarahkan salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>15. Guru mengajak siswa membahas soal yang terdapat pada bahan bacaan diskusi.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 5. Refleksi)</b></p> <p>16. Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>17. Guru memberikan tes berupa butir soal kognitif.</p> <p>18. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi</p>	10 menit



	<p>pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p> <p>19. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p>	
--	--	--

#### H. Instrumen Penilaian

1. Tes soal pengetahuan
2. Lembar observasi

*skor yang diperoleh*  
 Penilaian: \_\_\_\_\_  $\times$  100  
*skor maksimal*

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, 04 Januari 2024

**Wali Kelas**

**Peneliti**

**Roma Ricoh, S.Pd**

**Juliani Batubara**  
**Nim. 2020500068**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Hj. Nurhayani, S.Ag**  
**NIP. 96611081990032002**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS  
I PERTEMUAN 2**

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri 200220 Kota Padangsidempuan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
  
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
  
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
  
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA	3.6 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.3 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar
		3.5.4 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan informasi terkait jenis-jenis ekosistem melalui teks nonfiksi yang disediakan sebanyak 2 jenis ekosistem beserta contohnya.
2. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis ekosistem dengan mengamati lingkungan sekitar secara tepat.

## D. Materi Pembelajaran

Ekosistem (Jenis-jenis ekosistem)

## E. Model, Metode, dan Media Pembelajaran

Model : Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan demonstrasi

Media : Teks nonfiksi tentang ekosistem, video pembelajaran

## F. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>3. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>4. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai pengertian ekosistem dan komponen ekosistem.</li><li>6. Guru menyampaikan tujuan belajar, yaitu dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami jenis-jenis ekosistem serta menemukan contoh-contohnya di lingkungan sekitar.</li></ol>	15 menit

Inti	<p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 1. Orientasi)</b></p> <p>7. Guru menayangkan sebuah video yang berhubungan dengan materi jenis-jenis ekosistem. Dan megarahkan siswa untuk mengamati video tersebut.</p> <p>8. Guru menanyakan kepada siswa mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut kalian, apa saja jenis-jenis ekosistem?</li> <li>• Apa contoh ekosistem alami?</li> <li>• Apa contoh ekosistem buatan?</li> <li>• Pernahkah kalian ke tempat yang merupakan ekosistem buatan?</li> </ul> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 2. Organisasi)</b></p> <p>9. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 6</p>	45 menit
------	---	-------------

	<p>kelompok besar yang terdiri dari 5 atau 6 orang dalam setiap kelompok dengan berhitung sesuai urutan posisi peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>10. Guru membagikan kartu gambar tentang jenis-jenis ekosistem. Setiap siswa dalam kelompok, menganalisis gambar yang diterima.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 3. Pengenalan Konsep)</b></p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 4. Publikasi)</b></p> <p>12. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisisnya terhadap gambar yang diterima.</p> <p>13. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 5. Refleksi)</b></p> <p>14. Guru membimbing siswa untuk merangkum pokokpokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>15. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p> <p>16. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p>	

## H. Penilaian Pengetahuan

1. Tes soal pengetahuan
2. Lembar observasi

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

**Wali Kelas**

**Peneliti**

**Roma Ricoh, S.Pd**

**Juliani Batubara**

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Hj. Nurhayani, S.Ag  
NIP. 96611081990032002**

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS

#### II PERTEMUAN 1

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 2 Kota Padangsidempuan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA	3.7 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.5 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar
		3.5.6 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

## C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, melalui kegiatan diskusi kelompok dengan benar.

## D. Materi Pembelajaran

Ekosistem (Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya)

## E. Model, Metode, dan Media Pembelajaran

Model : Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan demonstrasi

Media : Teks nonfiksi tentang ekosistem, video pembelajaran

## F. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>3. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>4. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai jenis-jenis ekosistem.</li></ol>	15 menit
Inti	<p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 1. Orientasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</li><li>7. Guru menyampaikan tujuan belajar, yaitu dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci melalui pengamatan terkait hewan berdasarkan jenis makanannya.</li></ol> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 2. Organisasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 3 kelompok besar yang terdiri dari 11 orang dalam setiap kelompok dengan melihat keheterogenan akademik peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</li><li>9. Guru memberikan mahkota bertuliskan</li></ol>	45 menit

	<p>penggolongan hewan berdasarkan makanannya (herbivora, karnivora, dan omnivore)</p> <p>10. Guru memberikan gambar-gambar hewan secara acak kepada setiap kelompok.</p> <p>11. Guru meminta salah satu siswa diminta sebagai perwakilan kelompok untuk memakai mahkota dan berdiri di depan.</p> <p>12. Guru mengarahkan siswa lainnya berbaris rapi di depan teman sekelompoknya yang memakai mahkota untuk bersiap-siap menyesuaikan gambar hewan yang di pegang sesuai dengan golongannya.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 3. Pengenalan Konsep)</b></p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 4. Publikasi)</b></p> <p>14. Guru mengarahkan salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>15. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknyanya di depan kelas.</p> <p>16. Guru mengajak siswa membahas soal dalam bahan bacaan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 5. Refleksi)</b></p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk merangkum pokokpokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	18. Guru memberikan butir soal kognitif.	

	<p>19. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p> <p>20. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p>	
--	---	--

**H. Penilaian Pengetahuan**

1. Tes soal pengetahuan
2. Lembar observasi

*skor yang diperoleh*  
 Penilaian: \_\_\_\_\_ x 100  
*skor maksimal*

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

**Wali Kelas**

**Peneliti**

**Roma Ricoh, S.Pd**

**Juliani Batubara**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Hj. Nurhayani, S.Ag**  
**NIP. 96611081990032002**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS**

### **II PERTEMUAN 2**

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 2 Kota Padangsidempuan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
  
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
  
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
  
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA	3.8 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.7 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar
		3.5.8 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

## C. Tujuan Pembelajaran

Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membedakan daur hidup hewan berdasarkan jenis perubahannya (metamorphosis atau ametamorfosis) secara tepat melalui tabel pada lembar kerja siswa.

## D. Materi Pembelajaran

Ekosistem (Daur hidup hewan)

## E. Model, Metode, dan Media Pembelajaran

Model : Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan demonstrasi

Media : Teks nonfiksi tentang ekosistem, video pembelajaran

## F. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>3. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>4. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</li></ol>	15 menit
Inti	<p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 1. Orientasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi daur hidup hewan</li><li>7. Guru menyampaikan tujuan belajar, yaitu dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang daur hidup hewan</li></ol> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 2. Organisasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok besar yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam setiap kelompok dengan melihat keheterogenan akademik peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</li><li>9. Guru memperlihatkan sebuah klipping daur hidup hewan.</li></ol>	45 menit

	<p>10. Siswa mengamati benda tersebut.</p> <p>11. Siswa diberikan tugas untuk membuat klipping daur hidup hewan dengan bekerja sama dalam kelompoknya.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 3. Pengenalan Konsep)</b></p> <p>12. Guru menampilkan video, kemudian meminta komentar siswa terkait yang telah ditampilkan.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 4. Publikasi)</b></p> <p>14. Guru mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>15. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknyanya di depan kelas.</p> <p>16. Guru mengajak siswa membahas soal dalam bahan bacaan.</p> <p><b>(Langkah-Langkah CIRC: 5. Refleksi)</b></p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>18. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p> <p>19. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p>	10 menit



**H. Penilaian Pengetahuan** 1. Tes soal pengetahuan

2. Lembar observasi

*skor yang diperoleh*  
Penilaian: \_\_\_\_\_ x 100  
*skor maksimal*

<b>Nilai Akhir Siswa</b>	<b>Kriteria</b>
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

**Wali Kelas**

**Peneliti**

**Roma Ricoh, S.Pd**

**Juliani Batubara**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Hj. Nurhayani, S.Ag**  
**NIP. 96611081990032002**

# LKPD

**Nama Kelompok:**

1

2

3

4

5

**Kelas:**

## EKOSISTEM

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu

tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu

daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

### **TUGAS**

Pasangkan pernyataan berikut berdasarkan informasi penting dalam teks!

1. Bagian hidup dari sebuah lingkungan

**Habitat**

2. Bagian tak hidup dari sebuah lingkungan

**Populasi**

3. Interaksi antara makhluk hidup dengan benda tak hidup di sebuah lingkungan

**Biotik**

4. Tempat hidup makhluk hidup

**Abiotik**

5. Kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah

**Ekosistem**

# LKPD

Nama Kelompok:

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kelas:

## Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.



Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Sumber: BSE IPA 2010



## TUGAS

Carilah kata kata nama hewan yang termasuk kedalam kelompok hewan omnivora

1. Orangutan
2. Gorila
3. Monyet
4. Panda
5. Beruang

B	F	S	G	M	O	N	Y	E	T
E	W	K	O	V	S	Q	A	Y	P
R	S	G	R	P	M	L	N	M	B
U	F	K	I	Z	C	M	P	S	Q
A	L	L	L	A	D	N	A	D	W
N	P	P	A	E	T	X	N	G	E
G	M	I	Q	Y	I	Z	D	H	R
B	U	F	H	U	P	E	A	M	T
C	X	H	V	I	L	W	O	L	Y
O	R	A	N	G	U	T	A	N	U

# LKPD

Nama Kelompok:

1

2

3

4

5

Kelas :

## **PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA**

Seperti diketahui, hewan memiliki berbagai macam spesies dengan karakteristik yang beragam. Bahkan dalam satu kelompok atau keluarga hewan terdapat beragam jenis yang berbeda-beda. Tak heran, jika hewan diklasifikasikan dengan berbagai identitas agar dapat lebih mudah membedakan setiap jenis dan spesiesnya.

Salah satu klasifikasi yang digunakan untuk membedakan jenis hewan adalah berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi. Secara umum, penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dibedakan menjadi tiga, yaitu herbivora pemakan tumbuhan, karnivora pemakan daging, dan omnivora pemakan segalanya.

Masing-masing pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Biasanya karakteristik utama yang membedakan terdapat pada bentuk dan struktur gigi yang digunakan untuk mengunyah makanan. Salah satunya seperti gigi taring yang runcing dan tajam yang dimiliki oleh hewan karnivora untuk menangkap mangsanya.

### **A. HERBIVORA**

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang pertama, yaitu herbivora. Herbivora adalah kelompok hewan yang bergantung pada tumbuhan dan produk tumbuhan untuk konsumsi makanan guna mempertahankan

kelangsungan hidupnya. Hewan ini dapat memakan rumput, daun, biji-bijian, buah-buahan, atau kulit pohon. Beberapa contoh hewan herbivora adalah kambing, sapi, kerbau, domba, kuda, rusa, unta, keledai, lembu, gajah, jerapah, monyet, tupai, kelinci, belalang, kupu-kupu, burung beo, kuda nil, dan lain-lain.



## B. KARNIVORA

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya berikutnya adalah karnivora. Karnivora adalah jenis hewan yang bergantung pada hewan lain untuk makanan sehari-hari. Hewan jenis ini tidak memakan tumbuhan sama sekali, melainkan hanya makan daging hewan lain. Dengan alasan inilah, kelompok hewan ini disebut sebagai pemakan daging. Contoh hewan karnivora seperti singa, harimau, katak, burung nasar, kingfishers, kadal, serigala, ular, beruang kutub dan lain-lain.



### C. OMNIVORA

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang terakhir adalah omnivora. Omnivora adalah kelompok hewan yang bergantung pada tumbuhan dan hewan sebagai konsumsi makanannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Beberapa contoh hewan omnivora adalah manusia (Manusia), burung gagak, burung gereja, beruang, mynah, semut, dan lain-lain. Manusia disebut omnivora karena manusia mengonsumsi makanan nabati (seperti biji-bijian, kacang-kacangan, buah-buahan, dan sayuran) juga seperti daging hewan (seperti kambing, ayam, dan ikan). Jadi, omnivora adalah kelompok hewan pemakan tumbuhan sekaligus pemakan daging.





## TUGAS

1. Salah satu klasifikasi yang digunakan untuk membedakan jenis hewan adalah

2. Jelaskan 3 pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya!

3. Sebutkan contoh hewan karnivora, herbivora dan omnivora! Masing-masing 3!

4. Biasanya karakteristik utama yang membedakan terdapat pada...

5. Jelaskan perbedaan hewan omnivora dan hewan karnivora.

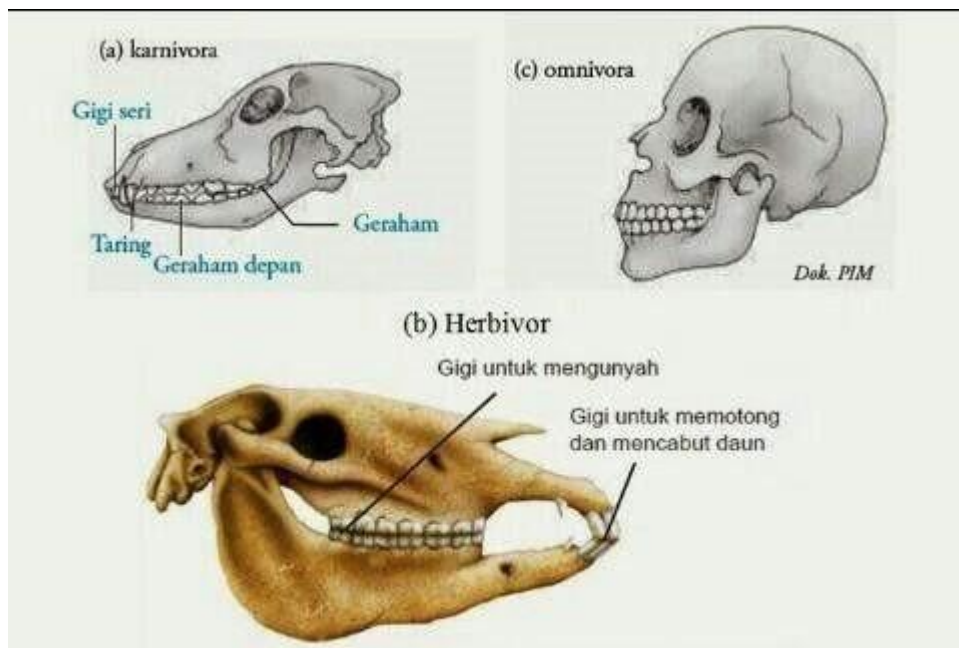
# LKPD

Nama Kelompok:

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kelas:

## PERBEDAAN TIGA KELOMPOK HEWAN



Hewan yang ada di Bumi dikelompokkan menjadi tiga jenis yang berbeda. Pengelompokan hewan ini berdasarkan pada makanannya yang berbeda-beda. Apakah teman-teman tahu apa saja tiga kelompok hewan ini? Tiga kelompok hewan ini adalah karnivora, herbivora, dan omnivora. Selain berdasarkan makanannya, apa lagi yang membedakan ketiga kelompok hewan ini, ya?

Cari tahu bersama perbedaan dan ciri-cirinya, yuk!

### TUGAS

#### KARNIVORA

Karnivora adalah sebutan untuk hewan pemakan daging. Karena makanannya adalah daging, maka hewan karnivora pandai

memburu mangsanya. Hewan yang termasuk kelompok ini sering disebut sebagai predator, atau hewan yang berada di puncak rantai makanan. Hewan karnivora ini tidak hanya bisa ditemukan di darat saja, melainkan juga ada di laut dan udara. Beberapa hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah singa, harimau, komodo, elang, hiu, ular, dan masih banyak lagi. Adapun ciri dari hewan karnivora adalah punya cakar atau kuku yang tajam, gigi taring yang tajam untuk merobek mangsa, hingga indra penglihatan dan penciuman yang tajam.

### **HERBIVORA**

Kelompok hewan yang kedua adalah herbivora. Berbeda dengan karnivora yang merupakan pemakan daging, hewan herbivora memakan tumbuhan. Beberapa contoh hewan herbivora adalah sapi, kerbau, kelinci, kambing, domba, angsa, belalang, tupai, dan hewan lain. Umumnya, hewan herbivora akan memakan hampir seluruh bagian tumbuhan, mulai dari daun, batang, bunga, buah, hingga akar. Hewan herbivora bisa diketahui dari ciri-cirinya, seperti memiliki gigi geraham yang lebar, umumnya merupakan hewan mamalia, hingga hidup secara berkelompok.

### **OMNIVORA**

Omnivora adalah sebutan untuk kelompok hewan yang memakan daging, tumbuhan, maupun serangga. Selain itu, hewan omnivora juga memakan kacang-kacangan dan biji-bijian. Inilah sebabnya, hewan omnivora disebut juga sebagai hewan pemakan segala. Ciri-ciri hewan omnivora dapat dilihat dari gigi seri yang digunakan untuk memotong makanan, gigi taring yang tajam untuk mengerat makanan, adanya gigi geraham untuk melumatkan makanan, hingga memiliki sistem pencernaan yang kompleks. Contoh hewan omnivora antara lain seperti monyet, tikus, simpanse, burung gagak, musang, dan berbagai hewan lainnya.

1. Sebutkan ciri-ciri hewan pemakan daging!

## TUGAS



2. Sebutkan 5 contoh karnivora dari bangsa reptil!



3. Apa yang dimaksud dengan herbivora?



4. Sebutkan ciri-ciri hewan omnivora!




5. Jelaskan perbedaan herbivora dan karnivora!






LAMPIRAN

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : V (Lima)/1  
 Tema : Ekosistem  
 Subtema : Komponen Ekosistem

KD	Materi	Sub Materi	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	IPA Ekosistem (jenis hewan berdasarkan jenis makanannya, daur hidup hewan)	Pengertian ekosistem	Menyebutkan pengertian ekosistem	1	C1 (Pengetahuan)	Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu antara... a. Karnivora dan herbivora b. <b>Makhluk hidup dan benda mati</b> c. Pemangsa dan tumbuhan d. Makhluk hidup dan pepohonan	B
		Tingkatan komponen biotik dalam ekosistem	Menentukan contoh populasi	2	C1 (Pengetahuan)	 <p>Perhatikan gambar berikut!</p> <p>(a) (b)</p>	B

					   <p>(c) (d)</p> <p>(e)</p> <p>Populasi yang paling padat dari gambargambar di atas adalah...</p> <p>a. (a) dan (b) b. <b>(b) dan (e)</b> c. (c) dan (d) d. (d) dan (e)</p>		
		Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Menentukan contoh hewan berdasarkan makanannya	3	C1 (Pengetahuan)	<p>Contoh hewan peliharaan yang bukan termasuk omnivora adalah...</p> <p>a. Ayam b. Itik c. Angsa d. <b>Kelinci</b></p>	D

3.5 Menganalisis hubungan antar	IPA Ekosistem (jenis hewan berdasarkan	Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Mengemukakan contoh hewan berdasarkan	4	C2 (Pemahaman)	Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah... a. Tikus, ayam dan kucing b. Kelinci, marmut dan anjing	D
------------------------------------	--	--	---------------------------------------	---	----------------	---	---

komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	jenis makanannya, daur hidup hewan)		makanannya			c. Kambing, rusa dan buaya d. <b>Kuda, sapi dan kerbau</b>	
		Jenis Ekosistem	Menentukan contoh ekosistem darat	5	C2 (Pemahaman)	Di bawah ini yang tidak termasuk ekosistem darat adalah... a. Hutan b. Padang pasir c. Tundra d. <b>Rawa</b>	D
		Daur hidup hewan	Menyesuaikan daur hidup hewan	6	C2 (Pemahaman)	Daur hidup hewan di bawah ini dengan cara beranak adalah... a. Ayam <b>b. Kucing</b> c. Ayam d. Bebek	B
		Daur hidup hewan	Menyesuaikan daur hidup hewan	7	C2 (Pemahaman)	Contoh hewan yang dalam daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah... a. Kecoa b. Ulat c. <b>Ayam</b> d. Kupu-Kupu	C

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring	IPA Ekosistem (jenis hewan berdasarkan jenis makanannya, daur hidup hewan)	Daur hidup hewan	Menyesuaikan daur hidup hewan	8	C3 (Penerapan)	Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna tidak melewati fase larva atau pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah... a. Katak dan kecoa b. Katak dan kupu-kupu c. Kecoa dan lalat d. <b>Belalang dan kecoa</b>	D
makanan di lingkungan sekitar		Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Mengimplementasikan pengetahuan terkait jenis hewan	9	C3 (Penerapan)	Manfaat mengetahui kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya adalah... a. Mengetahui cara menangkapnya b. Mengetahui musuh alaminya c. <b>Mengetahui cara memeliharanya</b> d. Mengetahui cara membunuhnya	C
		Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Mengkorelasikan hewan berdasarkan makanannya	10	C3 (Penerapan)	Gigi taring pada hewan karnivora berfungsi untuk... <b>a. Mengoyak mangsa</b> b. Meracuni mangsa c. Menghaluskan makanan <b>d. Menghancurkan daging</b>	A
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring	IPA Ekosistem (jenis hewan berdasarkan jenis makanannya, daur hidup hewan)	Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Mengkarakteristikkan hewan berdasarkan makanannya	11	C4 (Analisis)	Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah... a. Memiliki bulu yang tebal b. <b>Memiliki gigi yang rata</b> c. Memiliki taring yang tajam d. Memiliki cakar yang kuat	B




makanan di lingkungan sekitar	Jenis ekosistem	Mengklasifikasikan makhluk hidup dalam ekosistem	12	C4 (Analisis)	Katak, padi, tikus dan belalang banyak terdapat pada ekosistem... <b>a. Sawah</b> <b>b. Kebun</b> <b>c. Sungai</b> <b>d. Hutan</b>	A
	Daur hidup hewan	Menyesuaikan daur hidup	13	C4 (Analisis)	Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah... a. Kupu-Kupu - Ulat -Telur - Kepompong	C

			hewan			b. Ulat - Telur - Kepompong - Kupu-Kupu c. <b>Telur - Ulat - Kepompong - Kupu-Kupu</b> d. Telur - Kepompong - Ulat - Kupu-Kupu	
	Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Merasionalkan jenis hewan berdasarkan makanannya	14	C4 (Analisis)	Burung merpati termasuk hewan yang memakan tumbuhan, hal itu karena burung merpati memakan... a. Buah-buahan b. Daging c. <b>Biji-bijian</b> d. Nektar bunga	C	

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	IPA Ekosistem (jenis hewan berdasarkan jenis makanannya, daur hidup hewan)	Dampak ekosistem	Memberi pertimbangan suatu tindakan terhadap permasalahan ekosistem	15	C5 (Evaluasi)	Suatu lahan yang luas telah diubah menjadi tempat permukiman manusia. Penduduk di daerah itu semakin bertambah dari waktu ke waktu. Aktivitas penduduk menyebabkan terjadinya polutan di lingkungan itu sehingga menimbulkan dampak negatif yaitu berkurangnya daya dukung lingkungan, solusi apa yang tepat untuk mengurangi dampak negatif tersebut...  <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga kelestarian alam</li> <li>b. Memanfaatkan lahan pertanian</li> <li>c. <b>Menekan pertumbuhan penduduk</b></li> <li>d. Peningkatan interaksi antara makhluk hidup</li> </ul>	C
		Tingkatan ekosistem	Memperjelas tingkatan dalam	16	C5 (Evaluasi)	Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan...	C

			ekosistem			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Habitat</li> <li>b. Ekosistem</li> <li>c. <b>Populasi</b></li> <li>d. Komunitas</li> </ul>	
--	--	--	-----------	--	--	--	--

		Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Merasionalkan jenis hewan berdasarkan makanannya	17	C5 (Evaluasi)	Hal yang tidak digunakan untuk berburu mangsanya pada hewan karnivora ialah .... a. Kemampuan lari yang cepat b. Gigi yang tajam c. Cakar yang tajam d. <b>Bulu yang tajam</b>	D
		Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Memperjelas ciri-ciri hewan omnivora	18	C5 (Evaluasi)	Di bawah ini merupakan ciri hewan omnivora yang tepat, kecuali... a. Mempunyai pencernaan yang kompleks karena harus mencerna tumbuhan dan daging. b. Hanya bisa ditemukan di darat saja c. <b>Hanya memakan tumbuh-tumbuhan</b> d. Contoh hewan omnivora antara lain seperti monyet, tikus, simpanse, burung gagak, musang, dan berbagai hewan lainnya	C
3.5	IPA	Manfaat tumbuhan dalam ekosistem	Mengkreasikan manfaat tumbuhan	19	C6 (Kreasi)		B
Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-	Ekosistem (jenis hewan berdasarkan jenis makanannya, daur hidup						

<p>jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p>hewan)</p>					 <p>Gambar di atas adalah tanaman eceng gondok. Eceng gondok merupakan tanaman yang berperan sebagai produsen pada ekosistem air . pada kondisi tertentu, pertumbuhan tanaman ini sangat pesat karena ada limbah dari pupuk tanaman yang terbawa aliran air, akibatnya banyak ikanikan yang ada di dasar perairan mati. Di bawah ini, manakah cara yang paling efektif untuk menanggulangi pesatnya pertumbuhan eceng gondok diperairan agar ikan tidak mati karena kekurangan oksigen...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manfaatkan eceng gondok untuk kerajinan tangan pada masyarakat sekitar sungai</li> <li><b>Mengangkat eceng gondok secara langsung dari perairan kemudian dimanfaatkan untuk kompos atau biogas</b></li> </ol>	
---	---------------	--	--	--	--	---	--

						<p>c. Menambah predator disungai seperti ikan pemakan akar eceng gondok</p> <p>d. Menggunakan herbisida agar eceng gondok tersebut mati dan tidak lagi mengganggu perairan terutama ikannya</p>	
		Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya	Merancang	20	C6 (Kreasi)	<p>Jenis hewan berdasarkan makanannya, memiliki ciri-ciri yang tentunya berbeda. Berikut ini pernyataan yang benar adalah, kecuali...</p> <p>a. Salah satu ciri hewan herbivora kebanyakan hidup di darat karena sumber makanannya lebih banyak di sana sehingga dapat merusak ekosistem air.</p> <p>b. Hewan karnivora adalah jenis hewan yang hidup dengan memakan daging, biasanya juga disebut dengan predator yang mendapatkan makanan dengan cara berburu. Oleh karena itu, jenis hewan ini dapat dijadikan hewan pemburu.</p> <p>c. Hewan herbivora memiliki ciri berbulu tebal, sehingga bulunya dapat dimanfaatkan untuk membuat pakaian, hiasan, dan lainnya.</p> <p>d. Beberapa hewan herbivora yaitu kambing, sapi, domba, dan kelinci. Adapun kotoran hewan-hewan tersebut dapat dijadikan pupuk kandang.</p>	

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Aspek yang Diamati
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa bersama-sama.
4.	Siswa siap mengikuti pembelajaran.
5.	Siswa mendengarkan dengan cermat informasi yang disampaikan guru.
<b>INTI</b>	
6.	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.
8.	Siswa antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung.
9.	Siswa bersedia berkelompok.
10.	Siswa serius dalam mengerjakan tugas kelompok.
11.	Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan bacaan yang telah diberikan.
12.	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru.
13.	Siswa aktif bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
15.	Siswa aktif dalam memberikan tanggapan dan jawaban terhadap soal yang sedang dibahas.
16.	Siswa merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.
<b>PENUTUP</b>	
17.	Mengerjakan tes yang diberikan oleh guru.
18.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.
19.	Siswa menjawab salam guru.

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No.	Nama	Indikator Aktivitas																			Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1.	Ahmad El Sharrawhi Hsb	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	√	√	√	14	73,6	Cukup
2.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	16	84,2	Baik
3.	Alya Raiffa Utami	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	-	-	-	√	√	√	13	68,4	Kurang
4.	Anindita Salsabila Chaniago	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	-	√	√	-	√	√	12	63,1	Kurang
5.	Annisa Siregar	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	15	78,9	Cukup
6.	Asyifa Zahra	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-	-	√	√	11	57,8	Kurang Sekali
7.	Jihan Talit	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	√	√	12	63,1	Kurang
8.	Kamisah Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	18	94,7	Baik Sekali
9.	Keyla Arjeti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	16	84,2	Baik
10.	Licya Okta Febri	√	√	√	√	-	-	√	-	-	-	√	√	√	-	-	-	-	√	√	11	57,8	Kurang Sekali
11.	Mari ratih halawa	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	-	√	√	√	√	√	14	73,6	Cukup
12.	Muhammad dzaki batubara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	17	89,4	Baik
13.	Muhammad Fairuz alvaro	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	13	68,4	Kurang
14.	Muhammad alfi azizi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	15	78,9	Cukup
15.	Naura afifah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	-	√	√	√	14	73,6	Cukup
16.		√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	15	78,9	Cukup

17.	Ahmad El Sharrawhi Hsb	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√	√	-	-	-	√	√	√	12	63,1	Kurang
18.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	15	78,9	Cukup
19.	Alya Raiffa Utami	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	√	√	11	57,8	Kurang Sekali
20.	Anindita Salsabila Chaniago	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	-	-	√	√	√	12	63,1	Kurang
21.	Annisa Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	18	94,7	Baik Sekali
22.	Asyifa Zahra	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	16	84,2	Baik
23.	Jihan Talit	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	-	-	-	√	√	-	√	√	√	12	63,1	Kurang
29.	Kamisah Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	√	√	√	√	15	78,9	Cukup
30.	Keyla Arjeti	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	√	11	57,8	Kurang Sekali
31.	Licya Okta Febri	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√	√	14	73,6	Cukup
32.	Mari ratih halawa	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	15	78,9	Cukup
33.	Muhammad dzaki batubara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	17	89,4	Baik
<b>Jumlah nilai seluruh siswa</b>																					<b>2.440,3</b>		
<b>Nilai rata-rata kelas</b>																					<b>73,9</b>		
<b>Kategori</b>																					<b>Cukup</b>		

Padangsidimpun, 04 Januari 2024  
Observer

Hj. Nurhayani, S.Ag  
NIP. 196611081990032002



## Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Aspek yang Diamati
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa bersama-sama.
4.	Siswa siap mengikuti pembelajaran dengan duduk rapi di tempat yang ditentukan.
5.	Siswa aktif menjawab dan menanggapi pertanyaan guru.
6.	Siswa mengingat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
<b>INTI</b>	
7.	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru.
8.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.
9.	Siswa bersedia berkelompok dan berdiskusi dengan teman.
10.	Siswa menerima kartu gambar yang diberikan oleh guru.
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
12.	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab dengan teman-teman (siswa mengamati presentasi yang dilakukan kelompok dan memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh kelompok yang presentasi).
13.	Siswa menerima apresiasi atas presentasi kelompoknya.
14.	Siswa merangkum pokok-pokok materi dari kegiatan yang telah dilakukan.
<b>PENUTUP</b>	
15.	Siswa mencermati penguatan dan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.
16.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Nama	Indikator Aktivitas																Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	Ahmad El Sharrawhi Hsb	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	14	87,5	Baik
2.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
3.	Alya Raiffa Utami	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	√	√	13	81,2	Baik
4.	Anindita Salsabila Chaniago	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	12	75	Cukup
5.	Annisa Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
6.	Asyifa Zahra	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	-	√	√	√	√	11	68,7	Kurang
7.	Jihan Talit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	14	87,5	Baik
8.	Kamisah Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
9.	Keyla Arjeti	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	13	81,2	Baik
10.	Licya Okta Febri	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	12	75	Cukup
11.	Mari ratih halawa	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
12.	Muhammad dzaki batubara	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	11	68,7	Kurang
13.	Muhammad Fairuz alvaro	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	14	87,5	Baik
14.	Muhammad alfi azizi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
15.	Naura afifah	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	13	81,2	Baik
16.	Muhammad Farid	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	-	√	-	√	√	12	75	Cukup

17.	Naila Aggraini	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
18.	Naura Marito	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	11	68,7	Kurang
19.	Nasril Zikri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	14	87,5	Baik
20.	Nurul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
21.	Puti Adelia	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	13	81,2	Baik
22.	Ramadhani Mahfuzah	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	12	75	Kurang
23.	Nabila Saima Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
24.	Sila Desriani	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-	√	√	√	√	√	11	68,7	Kurang
25.	Sintya Maulina	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	14	87,5	Baik
26.	Sinta Adelia	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
27.	Washfi Azizi	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	√	√	√	√	13	81,2	Baik
28.	Wafiq Azizah	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	√	√	√	√	√	12	75	Cukup
29.	Wallidah hsb	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	14	87,5	Baik
30.	Yasinta Naila Zahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
31.	Yulia Sartika	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	√	√	√	√	13	81,2	Baik

32.	Zanibar Habibi Nst	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	-	√	√	√	√	12	75	Cukup
33.	Zuyyina Sihombing	Azira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	15	93,7	Baik Sekali
<b>Jumlah nilai seluruh siswa</b>																		<b>2.767,7</b>		
<b>Nilai rata-rata kelas</b>																		<b>83,8</b>		
<b>Kategori</b>																		<b>Baik</b>		

Padangsidempuan, 5 Mei 2023

Roma Ricoh, S.Pd

### Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Aspek yang Diamati
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa bersama-sama.
4.	Siswa siap mengikuti pembelajaran.
5.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru terkait materi pada pertemuan sebelumnya.
<b>INTI</b>	
6.	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.
7.	Siswa mencermati tujuan pembelajaran.
8.	Siswa bersedia berkelompok.
9.	Siswa menerima alat yang digunakan dalam diskusi dari guru.
10.	Siswa melakukan diskusi bersama-sama sesuai perintah guru.
11.	Siswa mengikuti aturan diskusi dari guru.
12.	Siswa melakukan perintah guru.
13.	Siswa aktif bertanya terkait materi yang belum dipahami.
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
15.	Siswa menanggapi dan mencermati penjelasan guru terkait soal yang menjadi tugas kelompok.
16.	Siswa menerima apresiasi dari guru.
17.	Siswa merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.
<b>PENUTUP</b>	
18.	Siswa mengerjakan tes soal yang diberikan guru.
19.	Siswa mencermati penguatan dan kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan guru.
20.	Siswa membaca doa bersama-sama.
21.	Siswa menjawab salam guru.

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Indikator Aktivitas																					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1.	Ahmad El Sharrawhi Hsb	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
2.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
3.	Alya Raiffa Utami	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	18	85,7	Baik
4.	Anindita Salsabila Chaniago	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
5.	Annisa Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
6.	Asyifa Zahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√	-	-	√	√	√	√	18	85,7	Baik
7.	Jihan Talit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
8.	Kamisah Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	17	80,9	Baik
9.	Keyla Arjeti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
10.	Licya Okta Febri	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
11.	Mari ratih halawa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
12.	Muhammad dzaki batubara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	17	80,9	Baik
13.	Muhammad Fairuz alvaro	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
14.	Muhammad alfi azizi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
15.	Naura afifah	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup

16.	MuhammaFarid	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
17.	Naila Aggraini	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
18.	Naura Marito	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
19.	Nasril Zikri	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
20.	Nurul	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
21.	Puti Adelia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
22.	Ramadhani Mahfuzah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
23.	Nabila Saima Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
24.	Sila Desriani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	17	80,9	Baik
25.	Sintya Maulina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
26.	Sinta Adelia	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
27.	Washfi Azizi	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√	-	-	√	√	√	18	85,7	Baik
28.	Wafiq Azizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
29.	Wallidah hsb	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
30.	Yasinta Naila Zahra	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√	-	-	√	√	√	18	85,7	Baik
31.	Yulia Sartika	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup

32.	Zanibar Habibi Nst	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
33.	Zuyyina Sihombing Azura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	17	80,9	Baik
<b>Jumlah nilai seluruh siswa</b>																						<b>2.779</b>			
<b>Nilai rata-rata kelas</b>																						<b>84,2</b>			
<b>Kategori</b>																						<b>Baik</b>			

Padangsidempuan, 04 Januari 2024  
Observer

Roma Ricoh , S.Pd



### Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang Diamati
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa bersama-sama.
4.	Siswa siap mengikuti pembelajaran.
5.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru terkait materi pada pertemuan sebelumnya.
<b>INTI</b>	
6.	Siswa mencermati apersepsi dan pengetahuan awal terhadap materi yang disampaikan guru.
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.
8.	Siswa mencermati tujuan pembelajaran.
9.	Siswa bersedia membentuk kelompok diskusi.
10.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru.
11.	Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru.
12.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari.
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
14.	Siswa menerima apresiasi guru.
15.	Siswa aktif dalam membahas soal yang telah didiskusikan di kelompok.
16.	Siswa merangkum pokok-pokok materi yang diajarkan oleh guru.
<b>PENUTUP</b>	
17.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
18.	Siswa bertanya terkait materi yang telah dipelajari.
19.	Siswa mencermati penguatan dan kesimpulan materi
20.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.
21.	Siswa menjawab salam guru.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21
1.	Ahmad El Sharrowhi Hsb	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
2.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
3.	Alya Raiffa Utami	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	18	85,7	Baik
4.	Anindita Salsabila Chaniago	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
5.	Annisa Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
6.	Asyifa Zahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√	-	-	√	√	√	√	18	85,7	Baik
7.	Jihan Talit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
8.	Kamisah Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	17	80,9	Baik
9.	Keyla Arjeti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
10.	Licya Okta Febri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
11.	Mari ratih halawa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
12.	Muhammad dzaki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	17	80,9	Baik
13.	Muhammad Fairuz al varo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
14.	Naura Afifah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali

15.	MuhammaFarid	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup
16.	MuhammaFarid	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
17.	Naila Aggraini	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
18.	Naura Marito	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
19.	Nasril Zikri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	100	Baik
20.	Nurul	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
21.	Puti Adelia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
22.	Ramadhani Mahfuzah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	18	85,7	Baik
23.	Nabila Saima Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
24.	Sila Desriani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	17	80,9	Baik
25.	Sintya Maulina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
26.	Sinta Adelia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
27.	Washfi Azizi	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√	-	-	√	√	√	18	85,7	Baik
28.	Wafiq Azizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	19	90,4	Baik Sekali
29.	Wallidah hsb	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali
30.	Yasinta Naila Zahra	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√	-	-	√	√	√	18	85,7	Baik
31.	Yulia Sartika	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	16	76,1	Cukup

32.	Zanibar Habibi Nst	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	20	95,2	Baik Sekali	
33.	Zuyyina Sihombing	Azura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	17	80,9	Baik
<b>Jumlah nilai seluruh siswa</b>																						<b>2.917,7</b>				
<b>Nilai rata-rata kelas</b>																						<b>88,4</b>				
<b>Kategori</b>																						<b>Baik</b>				

Padangsidempuan, 06 Januari 2024  
Observer

Roma Ricoh, S.Pd

**Tabel Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2**

No.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>PENDAHULUAN</b>			
1.	Guru mengucapkan salam dan menanya kabar siswa	√	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	√	
4.	Guru mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa	√	
5.	Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu	√	
<b>INTI</b>			
6.	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi daur hidup hewan	√	
7.	Guru mengajukan pertanyaan mendasar kepada siswa	√	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
9.	Guru membentuk kelompok belajar	√	
10.	Guru memperlihatkan sebuah klipping daur hidup hewan	√	
11.	Guru menampilkan video terkait materi	√	
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan	√	
13.	Guru mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
14.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas	√	
15.	Guru mengajak siswa membahas soal dalam bahan bacaan	√	
16.	Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi	√	

	berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan		
<b>PENUTUP</b>			
17.	Guru memberikan soal tes kognitif	√	
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
19.	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran	√	
20.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup	√	
21.	Guru memberikan salam penutup	√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>21</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>	

Padangsidimpuan, 06 Januari 2024

Observer

Roma Ricoh, S.Pd.

**LAMPIRAN 9**

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS**

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ahmad El Sharrowhi Hsb	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6	30	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Fauzan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
3.	Alya Raiffa Utami	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	35	Tidak Tuntas
4.	Anindita Salsabila Chaniago	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6	30	Tidak Tuntas
5.	Annisa Siregar	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
6.	Asyifa Zahra	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
7.	Jihan Talit	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
8.	Kamisah Pratiwi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
9.	Keyla Arjeti	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
10.	Licya Okta Febri	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
11.	Mari ratih halawa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
12.	Muhammad dzaki batubara	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8	40	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Fairuz al varo	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
14.	Muhammad alfi azizi	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas

15.	Naura Afifah	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20	Tidak Tuntas
16.	MuhammaFarid	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas	
17.	Naila Aggraini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85	Tuntas	
18.	Naura Marito	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
19.	Nasril Zikri	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	35	Tidak Tuntas	
20.	Nurul	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
21.	Puti Adelia	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6	30	Tidak Tuntas
22.	Ramadhani Mahfuzah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
23.	Nabila Saima Putri	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6	30	Tidak Tuntas
24.	Sila Desriani	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	Tidak Tuntas
25.	Sintya Maulina	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
26.	Sinta Adelia	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
27.	Washfi Azizi	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8	40	Tidak Tuntas
28.	Wafiq Azizah	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8	40	Tidak Tuntas
29.	Wallidah hsb	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
30.	Yasinta Naila Zahra	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	35	Tidak Tuntas	
31.	Yulia Sartika	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
32.	Zanibar Habibi Nst	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas



33.	Zuyyina Azura Sihombing	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>																						<b>1.670</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>50,6</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																						<b>8 Siswa</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>24,2%</b>		

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1.670}{33} = 50,6
 \end{aligned}$$

*Persentase ketuntasan =*

$$= \frac{8}{33} \times 100\% = 24,2\%$$

**LAMPIRAN 10**

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ahmad El Sharrowhi Hsb	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Fauzan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
3.	Alya Raiffa Utami	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
4.	Anindita Salsabila Chaniago	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
5.	Annisa Siregar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
6.	Asyifa Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
7.	Jihan Talit	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
8.	Kamisah Pratiwi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
9.	Keyla Arjeti	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
10.	Licya Okta Febri	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
11.	Mari ratih halawa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
12.	Muhammad dzaki batubara	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Fairuz al varo	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
14.	Muhammad alfi azizi	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas

15.	Naura Afifah	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas	
16.	MuhammaFarid	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
17.	Naila Aggraini	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas	
18.	Naura Marito	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
19.	Nasril Zikri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
20.	Nurul	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas	
21.	Puti Adelia	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
22.	Ramadhani Mahfuzah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
23.	Nabila Saima Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
24.	Sila Desriani	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas	
25.	Sintya maulina	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
26.	Sinta Adelia	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas	
27.	Washfi Azizi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas	
28.	Wafiq Azizah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
29.	Wallidah hsb	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
30.	Yasinta Naila Zahra	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas	
31.	Yulia Sartika	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
32.	Zanibar Habibi Nst	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	

33.	Zuyyina Azura Sihombing	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>																						<b>2.035</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>61,6</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																						<b>13 Siswa</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>39.3%</b>		

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2.035}{33} = 61,6$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{33} \times 100\% = 39,3\%$$

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ahmad El Sharrowhi Hsb	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
2.	Ahmad Fauzan	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
3.	Alya Raiffa Utami	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
4.	Anindita Salsabila Chaniago	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
5.	Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
6.	Asyifa Zahra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85	Tuntas	
7.	Jihan Talit	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80	Tuntas	
8.	Kamisah Pratiwi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas	
9.	Keyla Arjeti	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas	
10.	Licya Okta Febri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80	Tuntas	
11.	Mari ratih halawa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tidak Tuntas	
12.	Muhammad dzaki batubara	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
13.	Muhammad Fairuz al varo	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
14.	Muhammad alfi azizi	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas	
15.	Naura	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
16.	Muhammad Farid	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas	

17.	Naila Aggraini	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
18.	Naura Marito	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
19.	Nasril Zikri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
20.	Nurul	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75	Tuntas
21.	Puti Adelia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas	
22.	Ramadhani Mahfuzah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
23.	Nabila Saima Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
24.	Sila Desriani	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
25.	Sintya Maulina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
26.	Sinta Adelia	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
27.	Washfi Azizi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
28.	Wafiq Azizah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
29.	Wallidah hsb	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas	
30.	Yasinta Naila Zahra	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
31.	Yulia Sartika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
32.	Zanibar Habibi Nst	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75	Tuntas

33.	Zuyyina Azura Sihombing	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>																						<b>2.490</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>75,4</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																						<b>18 Siswa</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>54,5%</b>		

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.490}{33} = 75,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{33} \times 100\% = 54,5\% \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 11

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ahmad El Sharrowhi Hsb	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
2.	Ahmad Fauzan	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
3.	Alya Raiffa Utami	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
4.	Anindita Salsabila Chaniago	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
5.	Annisa Siregar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
6.	Asyifa Zahra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
7.	Jihan Talit	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
8.	Kamisah Pratiwi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
9.	Keyla Arjeti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tidak Tuntas
10.	Licya Okta Febri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
11.	Mari ratih halawa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
12.	Muhammad dzaki batubara	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas
13.	Muhammad Fairuz al varo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
14.	Muhammad alfi azizi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas



15.	Naura	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Farid	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
17.	Naila Aggraini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas	
18.	Naura Marito	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
19.	Nasril Zikri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
20.	Nurul	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
21.	Puti Adelia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
22.	Ramadhani Mahfuzah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
23.	Nabila Saima Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
24.	Sila Desriani	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
25.	Sintya maulina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
26.	Sinta Adelia	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
27.	Washfi Azizi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas
28.	Wafiq Azizah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
29.	Wallidah hsb	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
30.	Yasinta Naila Zahra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
31.	Yulia Sartika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
32.	Zanibar Habibi Nst	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas

33.	Zuyyina Azura Sihombing	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>																						<b>2.645</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>79,2</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																						<b>23 Siswa</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>69,6%</b>		

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.645}{33} = 80,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{33} \times 100\% = 69,6\% \end{aligned}$$

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ahmad El Sharrowhi Hsb	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
2.	Ahmad Fauzan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
3.	Alya Raiffa Utami	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas	
4.	Anindita Salsabila Chaniago	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
5.	Annisa Siregar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
6.	Asyifa Zahra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
7.	Jihan Talit	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
8.	Kamisah Pratiwi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
9.	Keyla Arjeti	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas	
10.	Licya Okta Febri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
11.	Mari ratih halawa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
12.	Muhammad dzaki batubara	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas	
13.	Muhammad Fairuz al varo	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
14.	Muhammad alfi azizi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	85	Tuntas	
15.	Naura	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
16.	Muhammad Farid	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas	

17.	Naila Aggraini	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
18.	Naura Marito	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
19.	Nasril Zikri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
20.	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
21.	Puti Adelia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
22.	Ramadhani Mahfuzah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas
23.	Nabila Saima Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
24.	Sila Desriani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	11	55	Tidak Tuntas
25.	Sintya maulina	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
26.	Sinta Adelia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas
27.	Washfi Azizi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
28.	Wafiq Azizah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
29.	Wallidah hsb	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
30.	Yasinta Naila Zahra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
31.	Yulia Sartika	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
32.	Zanibar Habibi Nst	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas

33.	Zuyyina Azura Sihombing	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>																						<b>2.680</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>81,2</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																						<b>29 Siswa</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>87,8%</b>		

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{2.680}{33} = 81,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{33} \times 100\% = 87,8\%
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 9

### LEMBAR DOKUMENTASI

Gambar 1. Dokumentasi bangunan sekolah



Gambar 2. Pra Siklus



Gambar 3. Orientasi



Gambar 4. Pembentukan Kelompok



Gambar 5. Pembagian LKPD (Teks Bacaan)





Gambar 6. Pengenalan Konsep



Gambar 7. Presentasi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 7409 /Un.28/E/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

22 Desember 2023

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Juliani Batubara  
NIM : 2020500068  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Plh. Dekan  
Ka. Prodi PAI  
  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200051 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2**  
Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV PijorkolingKec. Padangsidimpuan Tenggara  
Telepon (0634) 26479Email : [min2sidimpuan@yahoo.co.id](mailto:min2sidimpuan@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET**  
**NOMOR: B - 001 /Mi.02.20/PP.00.4/ 01/ 2024**

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Hj. Nurhayani, S.Ag  
NIP : 19661108 199003 2 002  
Jabatan/Golongan : Kepala Madrasah/ Pembina IV/A  
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidimpuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Julianti Batubara  
NIM : 2020500068  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidimpuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Kota Padangsidimpuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 13 Januari 2024  
Kepala Madrasah



Hj. Nurhayani, S.Ag  
NIP. 19661108 199003 2 002